

**PENGUATAN NILAI KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI
EKSTRAKURIKULER DRUMBAND
DI SMAN 3 SOLOK SELATAN**

TESIS



OLEH:

FITRAWATI
NIM. 211023042

**PROGRAM STUDI PEDIDIKAN AGAMA ISLAM
FOKUS KAJIAN PENDIDIKAN KARAKTER
PROGRAM PASCA SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
2025 M/1446 H**

**PENGUATAN NILAI KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI
EKSTRAKURIKULER DRUMBAND
DI SMAN 3 SOLOK SELATAN**

TESIS

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)

OLEH:

FITRAWATI
NIM. 211023042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FOKUS KAJIAN PENDIDIKAN KARAKTER
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
2025 M/1446**

ABSTRACT

FITRAWATI. 2025. "Strengthening Students' Discipline Character Through Drum Band Extracurricular Activities at SMAN 3 Solok Selatan." Postgraduate Program, State Islamic Institute (IAIN) Kerinci.

Character education is an integral part of the educational process aimed at shaping students' personalities to uphold noble values, one of which is the character of discipline. This study aims to describe and analyze how drum band extracurricular activities contribute to strengthening students' character values of discipline at SMAN 3 Solok Selatan. The main focus of this research is on how the implementation of drum band activities fosters positive habits such as obedience to rules, punctuality, responsibility, and teamwork.

This research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through direct observation of the drum band extracurricular activities, in-depth interviews with coaches, teachers, and students involved, as well as document analysis. The data were analyzed through data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The findings reveal that the drum band extracurricular activities at SMAN 3 Solok Selatan are conducted in a planned and regular manner and include character-building exercises that demand high levels of discipline. Students are trained to be punctual, follow the coach's instructions, maintain team cohesion, and take responsibility for the equipment and activities. This process significantly contributes to the development of students' discipline, both in the context of drum band activities and their daily lives at school.

Therefore, drum band extracurricular activities can serve as an effective strategy in character education, particularly in shaping and strengthening students' character values of discipline.

Keywords: Character Education, Discipline Values, Extracurricular Activities, Drum Band

ABSTRAK

FITRAWATI. 2025.”Penguatan Nilai Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Drumband Di Sman 3 Solok Selatan” Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Pendidikan karakter merupakan bagian integral dalam proses pendidikan yang bertujuan membentuk kepribadian siswa agar memiliki nilai-nilai luhur, salah satunya adalah karakter disiplin. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana kegiatan ekstrakurikuler drumband berperan dalam memperkuat nilai karakter disiplin siswa di SMAN 3 Solok Selatan. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan kegiatan drumband dapat membentuk kebiasaan positif, seperti kepatuhan terhadap aturan, ketepatan waktu, tanggung jawab, dan kerja sama dalam tim.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap kegiatan ekstrakurikuler drumband, wawancara mendalam dengan pembina, guru, dan siswa yang terlibat, serta studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMAN 3 Solok Selatan dilaksanakan secara terencana, rutin, dan melibatkan pembinaan karakter melalui latihan yang menuntut kedisiplinan tinggi. Siswa dibiasakan untuk hadir tepat waktu, mengikuti instruksi pelatih, menjaga kekompakan dalam tim, serta bertanggung jawab terhadap peralatan dan kegiatan yang dijalankan. Proses ini secara signifikan berkontribusi terhadap pembentukan karakter disiplin siswa, baik dalam konteks kegiatan drumband maupun dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler drumband dapat dijadikan sebagai salah satu strategi efektif dalam pendidikan karakter, khususnya dalam membentuk dan memperkuat nilai karakter disiplin pada siswa.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Nilai Disiplin, Ekstrakurikuler, Drumband

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul : “*Penguatan Nilai Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan*” yang ditulis oleh **Fitrawati, S. Pd** NIM **211023042** telah diperbaiki dan memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang ujian munaqasah tesis pada Program Pascasarjana IAIN Kerinci.

Demikian untuk dimaklumi.

Pembimbing I,

Prof. Dr. Hj. Wisnarni, M.PdI
NIP. 19670710 199401 2 001

Sungai Penuh, April 2025
Pembimbing II,

Dr. Widiya Yul, M.PdI
NIP. 19680321 199803 2 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Komisi Penguji

Tanda Tangan

Dr. Ahmad Zuhdi, M.A
(Ketua Sidang)

.....

Prof. Dr. Muhammad Yusuf, M.Ag
(Penguji)

.....

Dr. Muhd. Odha Meditamar, M. Pd
(Penguji)

.....

Prof. Dr. Hj. Wisnarni, M.PdI
(penguji)

.....

Dr. Widiya Yul, M.PdI
(Penguji)

.....

Mahasiswa

Nama : Fitrawati

NIM : 211023042

Tanggal Ujian : April 2025

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : **FITRAWATI**
NIM : 211023042
Judul : *“Penguatan Nilai Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan”*

Nama Tanda Tangan Tanggal

Prof. Dr. Hj. Wisnarni, M.Pd
(Pembimbing 1)

.....

Dr. Widiya Yul, M.PdI
(Pembimbing 2)

.....

Direktur Program Pascasarjana

Ketua Program Studi PAI

Prof. Dr. Hj. Wisnarni, M.PdI
NIP.19670710199401 2 001

Dr. Pristian Hadi Putra, M.Pd
NIP.19870701201903 1 005

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul **Penguatan Nilai Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok-Selatan** yang ditulis oleh Fitriawati NIM 211023042.

TIM PENGUJI

Dr. Ahmad Zuhdi, M.A
(Ketua Sidang)

Prof. Dr. Muhammad Yusuf, M.Ag
(Penguji)

Dr. Muhd. Odha Meditamar, M. Pd
(Penguji)

Prof. Dr. Hj. Wisnarni, M.PdI
(Pembimbing / Penguji)

Dr. Widiya Yul, M.PdI
(pembimbing / Penguji)

Mengetahui :

Direktur

Prof. Dr. Hj. Wisnarni, M.PdI
NIP. 19670710199401 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : FITRAWATI

NIM : 211023042

Judul : *“Penguatan Nilai Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler
Drumband di SMAN 3 Solok-Selatan”*

Melalui ujian munaqasah tesis pada tanggal.....April 2025.

Direktur Program Pascasarjana

Ketua Program Studi

Prof. Dr. Hj. Wisnarni, M.PdI
NIP. 19670710199401 2 001

Dr. Pristian Hadi Putra, M.Pd
NIP. 19870701201903 1 005

PERSEMBAHAN DAN MOTTO



*Sujud syukurku pada Mu ya Allah
Engkau yang maha pengasih lagi maha penyayang
Di atas sajadah aku bersimpuh.....
Di atas sejadah aku mentengadahkan kedua telapak taganku
Untuk memohon minta pertolongan dan perlindungan Mu
Engkau telah memberikan anugerah untukku
Keberhasilan yang kuraih hanyalah atas izin engkau*

Tesis ini ku persembahkan untuk:

*Ibunda tercinta (Ratna Wilis) dan
Ayahnda(Alm) tersayang (Jamilus)*

*Ma'..... Ba'..... Akhirnya anakmu Dapat meraih
keinginan Ama' dan Aba' Terima kasih atas doa dan motivasi
serta Pengorbanan ama' dan aba' selama ini.*

Buat Aba'... semoga tenang di alam sana doa Ku Akan selalu mengalir untukmu.

*Buat anak-anakku Lathifah dan Firzan semoga kalin jadi anak yang sholeh taat
pada Allah dan berbakti kepada kedua orang Tua, teruntu ka2k-ka2kku yang
ganteng-ganteng dan cantik-cantik Uda Samiak (Uni Yul), One Rama , One Lena
(Uda Yong), One Yenti (Da Diman), sikembar (Uda Siat / Uni Bet & Anto), Uda
Jon (Uni Del)" Uda....., one....., terima kasih atas supppportnya Sehingga adikmu
sudah berada dititik ini.*

*Teristimewa Buat dosen PA Ku Bapak Dr. Laswadi, M.Pd Dosen pembimbingku
Ibu Direktur Prof. Dr. Hj, Wisnarni, M,Pd dan Ibu Dr.Widya Yul, M.PdI,Dosen penguji
sidang munaqhasah, Bapak Dr. Ahmad Zuhdi, MA, Bapak Dr. Muhammad Yusuf, M,Ag,
Bapak Dr. Muhd Odha Meditamar, M.Pd, Serta para dosen yang udah mendidik kami selama
proses perkuliahan, yang tidak dapatKu sebutkan namanya satu persatu disini, terima kasih
Pak...Bu... atas bimbingan ilmu yang begitu luarbiasa, satu kalimat untuk para dosenku
"You are great teachers—without you, we would never have reached this point,
I am proud of you, as you are the most dedicated and impactful individuals
I have ever met."Teruntuk sahabat kuliah Ku...Pak Fer, Pak Al, Bu Husni,
Bu Erda, One Sil, Ni Zil, Bu, Af dan Bu Mus" Tanks for you because
do you my friend's bast of the bast to me"*

MOTTO

٥. فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu, ada kemudahan,

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FITRAWATI, S. Pd

NIM : 211023042

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “*Penguatan Nilai Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan*” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan sumber nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Sungai Penuh, April 2025

Saya yang menyatakan

Fitrawati, S.Pd

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُصَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبِيَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur hanyalah milik Allah SWT atas berkah, rahmat dan segala kemudahan yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul “*Penguatan Nilai Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan*” guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program PascaSarjana (S2) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fokus Kajian Pendidikan Karakter Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad sebagai suri teladan yang baik dalam hidup manusia karena beliau yang membawa risalah dari Allah SWT dan semoga di yaumul hisab nanti kita mendapatkan syafaat dari beliau. Amin Ya robbal alamin. Selama penulisan tesis ini tentunya penulis menyadari betapa besar rahmat, karunia serta petunjuk dari Allah SWT dengan segala kemudahan, kelancaran dan keringanan dari-Nya. Serta ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tinggi terhadap semua pihak atas bantuan dan dukungannya, untuk itu ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Rektor dan Wakil Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah menyediakan berbagai fasilitas sarana maupun prasarana demi kelancaran pelaksanaan perkuliahan.
2. Direktur, Wakil Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Ketua Program Studi, Sekretaris Pascasarjana (S2) Pendidikan Agama Islam Fokus Kajian Pendidikan Karakter yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan proposal ini.
3. Dosen PA Bapak Dr. Laswadi, M. Pd

4. Pembimbing I Ibu Prof. DR. Hj Wisnarni, M.PdI dan Pembimbing II Ibu DR. Widiya Yul, M.Pd yang telah meluangkan waktu memberikan petunjuk serta arahan kepada penulis dalam penulisan proposal ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta Karyawan Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan.
6. Teman-teman seperjuangan Pascasarjana lokal 3D yang selalu memberikan *support* dan berjuang bersama membantu perubahan dalam diri penulis menjadi lebih baik.

Penulis telah berupaya menyusun proposal ini sesuai petunjuk dan prosedur yang ada. Namun penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasannya pengalaman dan ilmu yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga proposal ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca khususnya pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fokus Kajian Pendidikan Karakter Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Sungai Penuh, April 2025

Penulis

Fitrawati, S.Pd

PEDOMAN TRANSLITERASI

| Huruf Arab | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|-------------|--------------------------|
| ا | | tidak dilambangkan |
| ب | B | Be |
| ت | T | Te |
| ث | Ts | te dan es |
| ج | J | Je |
| ح | H | h dengan garis bawah |
| خ | Kh | ka dan ha |
| د | D | De |
| ذ | Dz | de dan zet |
| ر | R | Er |
| ز | Z | Zet |
| س | S | Es |
| ش | Sy | es dan ye |
| ص | S | es dengan garis di bawah |
| ض | D | de dengan garis di bawah |

| | | |
|----|----|-----------------------------------|
| ط | ṭ | te dengan garis dibawah |
| ظ | Z | zet dengan garis bawah |
| ع | ‘ | koma terbalik di atas hadap kanan |
| غ | Gh | ge dan ha |
| ف | F | Ef |
| ق | Q | Ki |
| ك | K | Ka |
| ل | L | El |
| م | M | Em |
| ن | N | En |
| و | W | We |
| هـ | H | Ha |
| ء | ` | Apostrof |
| ي | Y | Ye |

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| ABSTRAK (BAHASA INDONESIA) | iii |
| ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)..... | iv |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | v |
| PERSETUJUAN KOMISI..... | vi |
| PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI..... | vii |
| PERSETUJUAN AKHIR TESIS..... | viii |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | ix |
| PERSEMBAHAN DAN MOTTO..... | x |
| PERNYATAAN KEASLIAN | xi |
| KATA PENGANTAR | xii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI..... | xiii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 11 |
| C. Fokus Penelitian | 11 |
| D. Pertanyaan Penelitian | 11 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 12 |

| | |
|---|----|
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | |
| A. Landasan Teori..... | 15 |
| B. Kajian Penelitian terdahulu yang Relevan | 19 |
| C. Kerangka Konseptual..... | 26 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 27 |
| B. Subjek dan Informan Penelitian | 28 |
| C. <i>Setting</i> Penelitian..... | 29 |
| D. Jenis dan Sumber Data | 30 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| F. Instrumen Pengumpulan Data..... | 32 |
| G. Teknik Analisis Data | 35 |
| H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data..... | 37 |
| | |
| BAB IV DATA DAN TEMUAN PENELITIAN | |
| A. Temuan Umum | 41 |
| B. Temuan Khusus | 48 |
| C. Pembahasan | 52 |
| | |
| BAB V PENUTUP..... | |
| A. Simpulan..... | 81 |
| B. Implikasi | 83 |
| C. Saran | 84 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|---------|--|----|
| Tabel 1 | Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat di SMAN 3 Solok Selatan..... | 41 |
| Tabel 2 | Prestasi Siswa SMAN 3 Solok Selatan Tahun 2021-2025..... | 43 |
| Tabel 3 | Jumlah Siswa SMAN 3 Solok Selatan Tahun 2025..... | 44 |
| Tabel 4 | Ekstrakurikuler SMAN 3 Solok Selatan Tahun 2025..... | 46 |
| Tabel 5 | Jadwal Latihan Drumband SMAN 3 Solok Selatan | 62 |
| Tabel 6 | Jumlah Alat Musik Drumband SMAN 3 Solok Selatan..... | 64 |
| Tabel 7 | Kostum Drumband di SMAN 3 Solok Selatan..... | 65 |



DAF xvii MBAR

| | | |
|-----------|---|----|
| Gambar 1 | Teknik memegang stik dengan tangan kanan..... | 24 |
| Gambar 2 | Teknik memegang stik dengan tangan kiri..... | 25 |
| Gambar 3 | Teknik memegang stik dengan tangan kiri dan tangan kanan.... | 25 |
| Gambar 4 | SMAN 3 Solok Selatan (Dok. Fitrawati, 20 April 2024).... | 42 |
| Gambar 5 | Latihan Alat Musik Perkusi (Dok. Fitrawati, 3 Maret 2024)..... | 67 |
| Gambar 6 | Latihan Alat Musik Bellira (Dok. Fitrawati, 10 Maret 2024)..... | 68 |
| Gambar 7 | Latihan Alat Musik Pianika (Dok. Fitrawati, 10 Maret 2024)... | 68 |
| Gambar 8 | Latihan Gabungan (Dok. Fitrawati, Sabtu, 17 Maret 2024)..... | 71 |
| Gambar 9 | Latihan untuk persiapan upacara bendera hari senin (Dok. Fitrawati April 2024)..... | 74 |
| Gambar 10 | Upacara Bendera Hari Senin di SMA 3 Solok Selatan (Dok. Fitrawati, 23 April 2024)..... | 77 |
| Gambar 11 | Drumband dalam pelaksanaan Upacara Bendera (Dok. Fitrawati, Senin 23 April 2024)..... | 76 |
| Gambar 12 | Upacara Hut Kartini (Dok. Fitrawati, Selasa, 2 Mei 2024..)..... | 77 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian Lapangan

Lampiran 2 Kuisisioner

Lampiran 3 Transkrip Wawancara/ Penelitian Lapangan

Lampiran 3 Curriculum Vitae

Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 5 Izin Penelitian

Lampiran 6 SK.Pembimbing



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama dalam sistem pendidikan nasional, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa sebagai berikut:

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu nilai utama dalam pendidikan karakter tersebut adalah *disiplin*.

Disiplin merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan ketaatan terhadap aturan, tanggung jawab, dan ketekunan dalam melaksanakan tugas. Dalam konteks pendidikan, kedisiplinan siswa sangat berperan dalam membentuk suasana belajar yang tertib dan mendukung proses pembelajaran yang optimal. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang menunjukkan perilaku kurang disiplin, seperti datang terlambat, tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, serta kurangnya rasa tanggung jawab terhadap aturan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa nilai karakter disiplin belum sepenuhnya terinternalisasi dalam kehidupan siswa sehari-hari.

Menurut Lickona (1991) mengatakan, pendidikan karakter tidak hanya diajarkan secara teori, tetapi harus dilatihkan secara nyata melalui pengalaman dan pembiasaan yang berkelanjutan. Karakter disiplin dapat dibentuk melalui kegiatan yang menuntut keteraturan, tanggung jawab, dan kerja sama, salah satunya adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Salah satu bentuk kegiatan yang dinilai potensial dalam membentuk nilai karakter disiplin adalah *ekstrakurikuler drumband*. Drumband menuntut

keterampilan teknis sekaligus sikap disiplin yang tinggi dari para anggotanya. Anggota drumband harus berlatih secara rutin, datang tepat waktu, mematuhi instruksi pelatih, menjaga kekompakan tim, dan bertanggung jawab terhadap peralatan serta penampilan tim. Nilai-nilai ini sangat selaras dengan pembentukan karakter disiplin siswa.

Disiplin sebagai karakter dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain:

1. Ketepatan waktu – siswa terbiasa datang dan memulai kegiatan sesuai jadwal.
2. Kemandirian – siswa mampu menyelesaikan tugas tanpa harus diawasi terus-menerus.
3. Konsistensi – siswa menunjukkan perilaku positif secara berulang dan berkelanjutan.

(Adaptasi dari teori pendidikan karakter oleh Thomas Lickona dan Suyanto)

Di SMAN 3 Solok Selatan, ekstrakurikuler drumband telah menjadi bagian dari aktivitas siswa. Namun, pemanfaatannya sebagai sarana pendidikan karakter, khususnya dalam menanamkan nilai disiplin, belum banyak dikaji secara akademis. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mendalami bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband mampu berkontribusi terhadap pembentukan dan penguatan karakter disiplin siswa.

Melalui kajian ini, diharapkan sekolah dapat mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya sebagai sarana pengembangan minat dan bakat, tetapi juga sebagai media strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang positif. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter yang lebih sistematis, kontekstual, dan berkelanjutan.

Disiplin dalam pendidikan bukan hanya tentang mematuhi aturan, tetapi juga tentang membentuk karakter siswa yang dapat menghadapi tantangan di masa depan (Lickona, 1991). Dengan menerapkan nilai-nilai disiplin secara konsisten, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif.

Disiplin dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan atau perilaku yang menunjukkan ketaatan terhadap norma, aturan, dan regulasi yang berlaku. Dalam konteks pendidikan, disiplin mencakup kemampuan siswa untuk mematuhi peraturan sekolah, menghargai waktu, dan bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban akademis mereka. Karakter disiplin adalah salah satu nilai karakter yang sangat penting dalam proses pendidikan. Ini mencakup sikap dan perilaku yang menunjukkan konsistensi, tanggung jawab, serta komitmen untuk melakukan tugas-tugas dengan baik (Hart, K.2009). karakter disiplin dapat dilihat dari aspek diantaranya sebagai berikut:

Karakter disiplin dapat dilihat dari ketepatan waktu, (siswa yang disiplin cenderung datang tepat waktu ke sekolah dan mengikuti semua kegiatan tanpa terlambat) kemandirian, (kemampuan untuk menyelesaikan tugas tanpa pengawasan terus-menerus), dan konsistensi, (melakukan tugas dengan baik secara berulang-ulang dan tidak hanya sesekali).

Disiplin membantu siswa mengembangkan karakter yang kuat, yang berkontribusi pada kepribadian yang positif. Siswa yang disiplin cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik karena mereka lebih fokus dan terorganisir. Disiplin di sekolah mempersiapkan siswa untuk tantangan di dunia kerja dan kehidupan sosial, di mana kepatuhan terhadap aturan dan manajemen waktu sangat penting.

Sekolah harus menetapkan peraturan yang jelas dan konsisten untuk membangun budaya disiplin. Guru dan staf sekolah perlu menjadi contoh dalam menerapkan disiplin. Pemberian penghargaan bagi siswa yang disiplin dan sanksi bagi yang melanggar dapat memotivasi siswa untuk menerapkan

disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ekstrakurikuler seperti drumband, dapat membantu siswa belajar tentang disiplin melalui pelatihan dan praktik. Menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan kerjasama antar siswa untuk membangun tanggung jawab dan disiplin. Mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulum untuk menanamkan nilai-nilai disiplin di dalam diri siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai platform yang efektif untuk mengembangkan nilai disiplin (Prasetyo, S. 2022). Melalui kegiatan ini, siswa belajar untuk bekerja sama mengembangkan kemampuan untuk bekerja dalam tim dan menghormati peran masing-masing. Kemudian menghargai waktu, mematuhi jadwal latihan dan kegiatan yang telah ditetapkan. Selanjutnya menjalankan tanggung jawab menghadapi tugas dalam organisasi atau tim. Proses penguatan nilai disiplin juga melibatkan evaluasi berkala terhadap perilaku siswa. Melalui refleksi, siswa dapat memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta merencanakan langkah-langkah perbaikan ke depan.

Penguatan nilai disiplin merupakan elemen kunci dalam pendidikan yang tidak hanya membentuk karakter siswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk tantangan di masa depan. Dengan strategi yang tepat, disiplin dapat menjadi bagian integral dari kepribadian siswa yang membawa manfaat jangka panjang.

Pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama dalam sistem pendidikan nasional Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berbudi pekerti luhur (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Salah satu nilai karakter yang perlu ditanamkan adalah disiplin, yang berfungsi sebagai dasar untuk membentuk perilaku positif dan sikap tanggung jawab siswa.

Di SMAN 3 Solok Selatan, masalah disiplin siswa menjadi perhatian serius. Observasi menunjukkan bahwa banyak siswa yang sering terlambat, tidak hadir tanpa alasan yang jelas, dan kurang mematuhi aturan yang ada. Data awal menunjukkan sekitar 30% siswa mengalami masalah disiplin, yang berdampak pada kualitas pembelajaran dan suasana sekolah (Rahman, M. 2021). Keterlambatan dan ketidakhadiran ini mencerminkan kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya disiplin dalam proses belajar mengajar.

Tantangan dalam penguatan nilai disiplin di kalangan siswa semakin diperparah dengan pengaruh teknologi dan lingkungan sosial. Kehadiran gadget dan media sosial membuat siswa lebih mudah terganggu, sehingga mengurangi fokus dan konsentrasi mereka terhadap kegiatan sekolah (Rahman, M. 2021). Dalam konteks ini, perlu dicari solusi yang dapat menarik minat siswa untuk lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan sekolah.

Ekstrakurikuler drumband memiliki potensi besar dalam mengembangkan karakter disiplin siswa. Kegiatan ini menuntut siswa untuk mengikuti jadwal latihan secara teratur, bekerja sama dalam tim, dan menghormati instruksi dari pelatih. Melalui disiplin yang diterapkan dalam kegiatan drumband, siswa dapat belajar untuk menghargai waktu dan bertanggung jawab (Sari, L. 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penguatan nilai karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMAN 3 Solok Selatan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai efektivitas drumband sebagai metode dalam membangun karakter disiplin siswa. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam pelaksanaan program drumband serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan program ekstrakurikuler di sekolah. Dengan memahami pengaruh ekstrakurikuler drumband terhadap disiplin siswa, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung pengembangan karakter siswa secara holistik.

Pendidikan karakter di sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk generasi muda yang berkualitas. Dalam konteks penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab, terutama melalui ekstrakurikuler drumband di SMAN 3 Solok Selatan, pendidikan karakter berfungsi sebagai fondasi untuk menciptakan individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi. Dalam lingkungan yang semakin kompleks, siswa perlu dibekali dengan nilai-nilai positif agar mampu menghadapi tantangan hidup dengan bijaksana.

Ekstrakurikuler drumband memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar disiplin melalui latihan rutin, keteraturan, dan komitmen terhadap jadwal. Proses ini mengajarkan mereka arti penting tanggung jawab, baik terhadap diri sendiri maupun kelompok. Dengan bekerja sama dalam tim, siswa belajar untuk menghargai peran masing-masing dan memahami konsekuensi dari tindakan mereka. Hal ini penting dalam membangun karakter yang solid, di mana siswa dapat menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler juga berfungsi untuk menciptakan suasana belajar yang positif dan mendukung. Dengan mengurangi perilaku negatif, seperti ketidakjujuran dan bullying, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk belajar. Oleh karena itu, pendidikan karakter yang terintegrasi dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti drumband di SMAN 3 Solok Selatan bukan hanya meningkatkan keterampilan musik, tetapi juga membentuk generasi yang disiplin dan bertanggung jawab, siap berkontribusi positif dalam masyarakat.

Ekstrakurikuler memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan nilai-nilai karakter siswa, terutama dalam konteks penanaman disiplin dan tanggung jawab melalui kegiatan drumband di SMAN 3 Solok Selatan. Pertama, kegiatan ekstrakurikuler memberikan siswa kesempatan untuk belajar di luar ruang kelas, di mana mereka dapat menerapkan teori-teori yang telah dipelajari dalam konteks praktis. Dalam drumband, siswa

dilatih untuk mengikuti jadwal latihan yang ketat, yang secara langsung menumbuhkan rasa disiplin dalam diri mereka.

Kedua, drumband mengajarkan siswa tentang kerja sama dan kolaborasi. Dalam kelompok drumband, setiap anggota memiliki peran dan tanggung jawab tertentu yang harus dijalankan demi mencapai tujuan bersama. Proses ini tidak hanya membangun rasa tanggung jawab individu, tetapi juga mengajarkan siswa pentingnya saling menghargai dan mendukung satu sama lain. Dengan demikian, siswa belajar untuk tidak hanya bertanggung jawab terhadap tugas pribadi, tetapi juga terhadap kesuksesan kelompok.

Selain itu, ekstrakurikuler juga membantu mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Dalam kegiatan drumband, siswa seringkali diberikan kesempatan untuk memimpin latihan atau pertunjukan. Ini memberikan mereka pengalaman berharga dalam mengambil keputusan, memotivasi teman, dan mengelola konflik, yang semuanya merupakan bagian penting dari karakter yang kuat.

Terakhir, keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti drumband dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa. Ketika mereka berhasil tampil di depan umum atau mencapai tujuan tertentu, rasa pencapaian ini memperkuat karakter mereka dan memberikan motivasi untuk terus berkembang. Dengan demikian, ekstrakurikuler berperan sebagai sarana yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter disiplin dan tanggung jawab, menjadikan siswa di SMAN 3 Solok Selatan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

Drumband sebagai ekstrakurikuler di SMAN 3 Solok Selatan memiliki peran yang signifikan dalam penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan keterampilan musik, tetapi juga proses pembelajaran yang mendalam mengenai perilaku dan etika. Melalui struktur latihan yang teratur, siswa diajarkan untuk menghargai waktu dan komitmen. Setiap latihan membutuhkan ketepatan waktu dan kedisiplinan

dalam mengikuti instruksi, yang secara langsung menanamkan sikap disiplin dalam diri mereka.

Selanjutnya, drumband menekankan pentingnya tanggung jawab individu dalam konteks kelompok. Setiap anggota memiliki peran spesifik, baik sebagai pemain alat musik, pengatur irama, maupun penyusun formasi. Kegagalan satu individu untuk melaksanakan tugasnya dapat memengaruhi keseluruhan penampilan tim. Hal ini mengajarkan siswa bahwa tanggung jawab bukan hanya terhadap diri sendiri, tetapi juga terhadap tim. Siswa belajar untuk bertanggung jawab atas tindakan dan kontribusi mereka, memahami bahwa setiap individu berperan penting dalam mencapai tujuan bersama.

Drumband juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kepemimpinan. Dalam latihan dan pertunjukan, siswa sering diberikan kesempatan untuk memimpin, baik dalam pengaturan latihan maupun dalam penampilan. Pengalaman ini tidak hanya memperkuat rasa percaya diri mereka, tetapi juga melatih keterampilan manajemen dan komunikasi, yang merupakan bagian integral dari tanggung jawab.

Dengan demikian, drumband di SMAN 3 Solok Selatan bukan hanya sekadar kegiatan seni, tetapi merupakan sarana yang efektif untuk menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab. Melalui pengalaman berharga ini, siswa dibekali dengan karakter yang kuat, siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

Pendidikan merupakan wahana bagi pengembangan sumber daya manusia. Sumber daya manusia akan tercipta melalui proses pendidikan. Proses pendidikan dilakukan di lembaga yaitu di sekolah yang merupakan tempat pembelajaran utama bagi siswa dan guru. Artinya berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan ditentukan oleh bagaimana proses belajar dan pengembangan yang dialami siswa. Hal yang mendorong seseorang untuk belajar itu adalah sebagai berikut : 1). Adanya rasa ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas, 2). Adanya sifat yang kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju, 3). Adanya keinginan untuk

mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman, 4). Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupun kompetisi, 5). Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran, 6). Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari pada belajar (Arden N. Frandsen dalam Sumadi Suryabrata, *Psychology: A New Perspective*, New York: Harcourt Brace & World, 1961).

Belajar merupakan usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dan berintegrasi dengan lingkungan. Di dalam proses pembelajaran terlihat kemampuan, bakat, dan kreatifitas seorang siswa dalam mata pelajaran tertentu. Minat bakat dan kreatifitas siswa dapat diperoleh dari pendidikan yang kreatif. Pendidikan yang kreatif, apabila siswa aktif, maka guru justru memiliki kesempatan untuk lebih menekuni dan mencermati terhadap kinerja siswa dan guru dapat menemukan siswa yang kinerjanya baik memerlukan penanganan yang berbeda. (Djohor dalam Dwiana, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001)

Bakat berasal dari dalam diri seseorang yang tercipta secara alami, dan dengan adanya bakat maka akan ada kemampuan seseorang yang juga akan diiringi dengan proses latihan, karena kalau hanya mengandalkan bakat tanpa adanya latihan maka hasil yang didapat tidak sesuai dengan keinginan. Maka dari itu bakat dan kemampuan akan sejalan apa bila ada kemauan yang tinggi dan latihan yang banyak seperti bakat dalam bidang seni. Bakat adalah kemampuan alamiah yang memiliki keaslian genetik dan yang tampak serta berkembang lebih kurang secara spontan dalam diri setiap individu.

Bila latihan dan praktek dikontrol, maka akan tampak proporsi utama perbedaan individu dalam kinerja bakat. Walaupun bakat memiliki komponen genetik yang signifikan, mereka tumbuh tanpa kontrol dan hanya berdasarkan proses kematangan serta pentingnya peran stimulasi lingkungan melalui aplikasi sehari-hari. (Gagne dalam Djohan, *Kebudayaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1993) Orang mengira bahwa orientasi serta porsi

latihan yang banyak, dapat mengembangkan teknik permainan dan keterampilan ekspresi. Sementara aktivitas eksploratif dan infrovisatoris yang menunjang perkembangan ekspresi individu terlupakan. Seorang individu yang sukses adalah mereka berhasil mencapai keseimbangan antara kedua aktivitas tersebut (Djohan, *Sosiologi Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta, 1993).

Setelah adanya bakat dan kemampuan maka kreatifitas seseorang akan timbul dengan sendirinya. Semua itu prosesnya akan terlihat melalui proses pembelajaran yang lebih intensif. Keberhasilan belajar siswa di sekolah akan terlihat bakatnya ketika mengikuti proses pembelajaran dalam kelas atau yang disebut dengan kegiatan intrakurikuler. Sedangkan untuk pembinaan bakat yang lebih dalam biasanya siswa diarahkan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam sekolah. Sekolah mempunyai peraturan sendiri dalam melaksanakannya. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah langsung dibina oleh guru bidang studi.

Berdasarkan hasil observasi lebih bayak siswa-siswa yang berbakat dan berprestasi memilih bidangnya masing-masing. Dalam pembelajaran Seni budaya kegiatan ekstrakurikuler umum yang dilakukan diantaranya adalah kegiatan ekstrakurikuler tari dan musik. Pada kegiatan ekstrakurikuler musik sekolah biasanya melaksanakan musik ensambel dan Drumband. Dalam pelaksanaan kegiatan Drumband biasanya guru pembina membutuhkan seorang pelatih yang professional sebagai pendampingnya.

Pelaksanaan ekstrakurikuler Drumband biasanya dipimpin oleh seorang *fielcommander* (komando lapangan) dan beberapa mayoret. *Fieldcommander* adalah pemimpin dalam suatu penampilan (Display), yang juga bertindak sebagai dirijen. Sedangkan mayoret adalah pemimpin barisan yang bermain musik sambil berjalan menggunakan tongkat.

Dari survey dan observasi awal yang peneliti lakukan keanggotaan Drumband berjumlah 35 orang. Terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 20 orang siswa perempuan dan 2 orang diantaranya sebagai mayoret. Terungkap pula banyak siswa yang berminat untuk mengikuti kegiatan tersebut namun terkendala pada sarana dan prasarana yang ada seperti masih terbatasnya alat

musik yang ada. Melihat kondisi tersebut banyak siswa yang kecewa sehingga tidak bisa menyalurkan bakatnya. Karena keterbatasan jumlah alat musik tersebut guru/pembina hanya memilih siswa yang pernah mengikuti Drumband semasa di SMP/MTs. Namun dengan kondisi yang ada yang serba terbatas pelaksanaan kegiatan tersebut terus dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

1. Masih rendahnya kedisiplinan siswa dalam menjalankan aturan dan tanggung jawab di lingkungan sekolah.
2. Nilai karakter disiplin belum sepenuhnya terinternalisasi dalam perilaku siswa sehari-hari.
3. Ekstrakurikuler drumband sebagai kegiatan yang potensial dalam pembentukan karakter belum dimanfaatkan secara optimal.

C. Fokus Penelitian

1. Pelaksanaan ekstrakurikuler drumband yang mendukung pembinaan karakter disiplin.
2. Penelitian ini difokuskan pada penguatan nilai karakter disiplin siswa melalui ekstrakurikuler drumband di SMAN 3 Solok Selatan.
3. Siswa yang ikut sebagai personil drumband.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana penguatan nilai karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMAN 3 Solok Selatan.
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband yang mendukung pembinaan karakter disiplin.

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penguatan nilai karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMAN 3 Solok Selatan.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMAN 3 Solok Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Memberikan sumbangan pemikiran tentang pembinaan karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler.

- a. Menjadi acuan dalam pengembangan model pendidikan karakter berbasis kegiatan non-akademik.
- b. Menambah referensi dalam kajian ilmu pendidikan karakter.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi sekolah: Sebagai bahan evaluasi dan pengembangan program ekstrakurikuler.
- b. Bagi guru pembina drumband: Sebagai panduan dalam merancang kegiatan yang menanamkan nilai disiplin.
- c. Bagi siswa: Memberikan pemahaman tentang pentingnya disiplin sebagai bagian dari karakter yang harus dibangun sejak dini.

F. Defenisi Istilah

Untuk memperjelas konsep-konsep yang digunakan dalam tesis ini, berikut adalah definisi istilah-istilah penting yang relevan dengan penelitian "Penguatan Nilai Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan":

1. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah proses yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan nilai-nilai moral dan etika pada individu, agar menjadi pribadi yang baik dan bertanggung jawab. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pendidikan karakter berfokus pada pengembangan sikap dan perilaku positif siswa di lingkungan sekolah dan masyarakat.

2. Disiplin

Disiplin adalah sikap yang menunjukkan kepatuhan terhadap aturan dan norma yang telah ditetapkan, serta kemampuan untuk mengontrol diri dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Dalam konteks pendidikan, disiplin mencakup ketepatan waktu, keteraturan dalam menjalankan tugas, dan tanggung jawab terhadap kewajiban yang diemban. Disiplin adalah kemampuan untuk mematuhi aturan, norma, dan tata tertib yang telah ditetapkan, baik oleh diri sendiri maupun oleh lingkungan sosial. Disiplin mencakup pengendalian diri, tanggung jawab, dan konsistensi dalam tindakan. Ini penting dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, pekerjaan, dan hubungan sosial. Disiplin juga melibatkan : Kemandirian yaitu kemampuan untuk mengatur waktu dan sumber daya secara efisien. Konsistensi yaitu melakukan tindakan positif secara berulang dan ketegasan yaitu menetapkan batasan dan berpegang pada prinsip yang diyakini.

3. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran formal di sekolah, yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat, dan keterampilan siswa. Kegiatan ini dapat mencakup seni,

olahraga, keterampilan, dan berbagai aktivitas lain yang mendukung pembentukan karakter dan pengembangan sosial siswa.

4. Drumband

Drumband adalah kelompok musik yang menggabungkan alat musik perkusi dan alat musik tiup, yang biasanya melakukan pertunjukan dengan formasi barisan. Kegiatan drumband tidak hanya berfokus pada aspek musikalitas, tetapi juga menekankan pada disiplin, kerjasama, dan kebersamaan dalam mencapai tujuan bersama.

5. Penguatan Karakter

Penguatan karakter merujuk pada upaya sistematis untuk memperkuat nilai-nilai positif dalam diri individu, sehingga dapat membentuk perilaku yang sesuai dengan norma dan etika yang diharapkan. Dalam konteks penelitian ini, penguatan karakter disiplin dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband.

6. SMAN 3 Solok Selatan

SMAN 3 Solok Selatan adalah salah satu sekolah menengah atas di Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat, yang berkomitmen untuk mengembangkan pendidikan karakter siswa melalui berbagai program, termasuk kegiatan ekstrakurikuler.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Penguatan Nilai Karakter

a. Pengertian penguatan karakter

Penguatan nilai karakter adalah upaya yang dilakukan secara sadar, terencana, dan berkelanjutan untuk menanamkan, mengembangkan, dan memperkuat nilai-nilai moral dan etika dalam diri individu, terutama peserta didik, agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Hal ini berkaitan dengan firman Allah sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ
عَزْمِ الْاُمُوْر ۙ

“Wahai anakku! Dirikanlah salat, dan suruhlah manusia berbuat yang ma’ruf dan cegahlah mereka dari yang mungkar, serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).” (QS. Luqman : 17)

Ayat ini mengandung banyak nilai karakter yang sangat penting:

1. Tanggung jawab kepada Allah (melalui salat),
2. Peduli sosial (amar ma'ruf nahi munkar),
3. Keteguhan dan kesabaran (dalam menghadapi ujian hidup).

Nilai karakter yang dikuatkan dalam konteks ini adalah disiplin, yakni kemampuan untuk mengendalikan diri, menaati aturan, serta konsisten dalam tindakan. Karakter disiplin merupakan salah satu dari 18 nilai karakter bangsa yang ditetapkan oleh Kemendikbud. Disiplin menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah tata tertib disekolah, kemiliteran dan sebagainya (Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta :

Balai Pustaka: 1989).

Disiplin adalah suatu sistem norma, aturan, dan kebiasaan yang dirancang untuk mengatur perilaku individu dalam konteks tertentu, seperti pendidikan, pekerjaan, atau kehidupan sosial. Konsep disiplin mencakup dua aspek utama: kepatuhan terhadap aturan dan pengendalian diri. Kepatuhan berarti individu mengikuti norma dan regulasi yang ditetapkan, sementara pengendalian diri berkaitan dengan kemampuan individu untuk mengatur tindakan dan reaksi emosionalnya sesuai dengan nilai-nilai yang ada (Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Rajawali Press, 2011). Hal ini berkaitan dengan Firman Allah sebagai berikut:

﴿وَالْعَصْرِ ۝١ خُسْرٍ ۝٢ لَفِي الْإِنْسَانِ ۝٣ إِنَّ ۝٤
بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا الصَّالِحَاتِ وَعَمِلُوا آمَنُوهَا الَّذِينَ ۝٥ إِلَّا ۝٦﴾

"Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran." (QS. Al-'Ashr : 1-3)

Ayat ini menunjukkan pentingnya menghargai waktu, bersikap konsisten dalam amal saleh, dan sabar dalam menjalankan kebenaran. Ini inti dari karakter disiplin: mengelola waktu, konsisten, dan sabar.

Disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang penting dalam pendidikan. Menurut Lickona (1991), disiplin adalah perilaku yang menunjukkan ketaatan terhadap norma dan aturan yang berlaku dalam suatu lingkungan. Dalam konteks pendidikan, disiplin mencakup kemampuan siswa untuk menghormati waktu, mematuhi peraturan sekolah, dan bertanggung jawab terhadap tugas akademis mereka. Siswa yang disiplin cenderung memiliki sikap dan perilaku yang positif, yang berkontribusi pada prestasi akademik mereka.

2. Disiplin Siswa

Disiplin siswa adalah suatu bentuk perilaku yang menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah. Menurut Sutari (2014), disiplin siswa mencakup sikap tanggung jawab, keteraturan, serta konsistensi dalam menjalankan tugas dan kewajiban. Disiplin tidak hanya terbentuk dari aturan, namun juga dari kebiasaan yang dibangun secara konsisten. Faktor-faktor yang memengaruhi disiplin siswa antara lain: keteladanan guru, pola asuh orang tua, lingkungan sosial, serta kegiatan yang diikuti siswa di luar jam pelajaran, termasuk kegiatan ekstrakurikuler.

Karakter disiplin dapat diartikan sebagai sikap konsisten yang menunjukkan tanggung jawab dan komitmen untuk melakukan tugas dengan baik. Menurut Ryan dan Bohlin (2000), karakter disiplin ditunjukkan melalui ketepatan waktu, kemandirian, dan konsistensi dalam menyelesaikan tugas. Ketepatan waktu, misalnya, sangat penting dalam konteks sekolah, di mana siswa diharapkan datang tepat waktu dan mengikuti kegiatan belajar dengan disiplin.

Di masyarakat, disiplin berfungsi untuk menjaga keteraturan dan stabilitas sosial. Penerapan sanksi terhadap pelanggaran norma bertujuan untuk menegakkan aturan dan mencegah perilaku menyimpang yang dapat merugikan individu maupun kelompok. Dengan adanya disiplin, masyarakat diharapkan dapat menjalani interaksi yang harmonis dan produktif (Gegne, *Etika dan Moralitas dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996).

Secara keseluruhan, disiplin adalah bagian penting dari pembelajaran dan perkembangan individu yang berdampak luas, tidak hanya pada tingkat pribadi tetapi juga pada tingkat sosial dan budaya (H. A. R. Nasution, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998).

3. Ekstrakurikuler Drumband

Ekstrakurikuler drumband merupakan salah satu kegiatan di luar jam pelajaran yang menggabungkan unsur musik, baris-berbaris, dan kekompakan tim. Menurut Suherman (2015), drumband bukan hanya melatih keterampilan musikal dan fisik, namun juga menumbuhkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerjasama.

Kegiatan ekstrakurikuler, seperti drumband, berperan penting dalam membangun karakter disiplin siswa. Kegiatan ini menawarkan kesempatan bagi siswa untuk belajar tentang kerja sama, tanggung jawab, dan manajemen waktu. Menurut Musliadi (2017), keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan pengalaman langsung yang mendukung pembelajaran disiplin⁷. Melalui pelatihan dan praktik di drumband, siswa diajarkan untuk menghargai waktu dan bekerja dalam tim, yang merupakan aspek penting dari disiplin.

Dalam latihan drumband, siswa dituntut untuk hadir tepat waktu, mematuhi instruksi pelatih, menjaga kekompakan, serta melakukan latihan secara rutin. Hal ini menjadikan kegiatan drumband sebagai sarana yang efektif dalam membentuk dan memperkuat karakter disiplin siswa.

4. Hubungan Ekstrakurikuler Drumband dengan Penguatan Karakter Disiplin

Ekstrakurikuler drumband memiliki peran penting dalam penguatan karakter disiplin karena kegiatan ini menuntut keteraturan, kedisiplinan waktu, serta kepatuhan terhadap aturan kelompok. Dalam prosesnya, siswa belajar untuk menghargai waktu, melatih konsistensi, dan mengendalikan diri dalam suasana yang terstruktur.

Menurut teori behavioristik dari B.F. Skinner, perilaku disiplin dapat dibentuk melalui pengulangan dan penguatan (reinforcement).

Latihan drumband yang dilakukan secara rutin dan terstruktur menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan terbentuknya karakter disiplin melalui kebiasaan dan pengalaman langsung.

5. Metode Pembelajaran untuk Penguatan Karakter

Metode pembelajaran yang tepat sangat penting dalam penguatan nilai disiplin. Pembelajaran kooperatif, misalnya, dapat membantu siswa dalam memahami pentingnya kerja sama dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan bersama (Sugiyono 2018). menyatakan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan kerjasama antar siswa dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan disiplin dalam diri siswa.

6. Evaluasi dan Refleksi dalam Pendidikan

Evaluasi dan refleksi merupakan bagian penting dalam proses pendidikan, termasuk dalam penguatan nilai disiplin (Hart, 2009). menekankan pentingnya umpan balik bagi siswa untuk memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam hal perilaku disiplin. Melalui refleksi, siswa dapat merencanakan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan sikap disiplin mereka.

Kajian pustaka ini menunjukkan bahwa penguatan nilai karakter disiplin melalui ekstrakurikuler drumband di SMAN 3 Solok Selatan memiliki potensi besar untuk membentuk karakter siswa. Dengan pendekatan yang tepat, termasuk penggunaan metode pembelajaran yang efektif dan evaluasi yang berkelanjutan, disiplin dapat menjadi bagian integral dari pembelajaran siswa.

B. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler, termasuk drumband, memiliki potensi besar dalam menanamkan nilai-nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa. Dengan merujuk pada temuan-temuan tersebut, tesis ini akan berupaya mengeksplorasi lebih dalam tentang bagaimana drumband di SMAN 3 Solok Selatan dapat berkontribusi pada pendidikan karakter siswa. Dalam menyusun penelitian ini, penulis mengacu pada

beberapa penelitian terdahulu yang relevan guna memperkuat dasar teori serta membangun landasan empiris. Adapun beberapa kajian yang relevan sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Dewi, R. (2019) yang berjudul "*Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SMP Negeri 1 Yogyakarta*". Penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, terutama yang bersifat rutin dan terstruktur, berpengaruh signifikan dalam membentuk karakter disiplin. Kegiatan ekstrakurikuler mampu menanamkan nilai-nilai kedisiplinan melalui aturan waktu, tanggung jawab tugas, dan kepatuhan terhadap instruksi pelatih.
2. Penelitian oleh Suryani, A. & Hidayat, T. (2021) dalam jurnal *Jurnal Pendidikan Karakter* dengan judul "*Peran Ekstrakurikuler Drumband dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan drumband yang dijalankan secara konsisten mampu meningkatkan karakter disiplin, kerjasama, dan tanggung jawab. Latihan yang ketat, kekompakan tim, serta keteraturan dalam pelaksanaan kegiatan menjadi faktor utama dalam pembentukan karakter tersebut.
3. Penelitian oleh Pratama, D. dan Sulastrri, R. (2020) yang berjudul "*Kegiatan Ekstrakurikuler dan Dampaknya terhadap Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Atas*". Penelitian ini menemukan adanya hubungan positif antara frekuensi keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan peningkatan kedisiplinan siswa di sekolah, baik dari segi kehadiran, kepatuhan terhadap aturan, maupun manajemen waktu.
4. Penelitian oleh Nurhidayati, E. (2022) dalam jurnal *Pendidikan dan Pengembangan Karakter*, dengan judul "*Drumband sebagai Media Penguatan Nilai Karakter di Sekolah Menengah*" menyimpulkan bahwa kegiatan drumband secara tidak langsung mendidik siswa untuk menghargai waktu, bersikap tanggung jawab, dan menghormati peraturan sebagai bentuk disiplin.
5. *Dari Surya (2018)*, dalam penelitiannya berjudul "*Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*," dijelaskan bagaimana berbagai

kegiatan ekstrakurikuler, termasuk seni dan musik, dapat menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin dan tanggung jawab. Penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler berdampak positif pada perkembangan karakter mereka (Surya, A.2018).

6. Menurut Sari (2019) mengkaji "Peran Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Menengah Atas." Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler, terutama yang melibatkan kolaborasi tim, seperti drumband, meningkatkan rasa tanggung jawab dan disiplin siswa. Penelitian ini memberikan dasar bagi pentingnya aktivitas kelompok dalam pendidikan karakter (Sari, B. 2019).
7. Menurut Pratiwi (2020) melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Kegiatan Musik terhadap Kedisiplinan Siswa di Sekolah." Penelitian ini menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam kelompok musik menunjukkan peningkatan disiplin dibandingkan dengan mereka yang tidak terlibat. Hasil ini mendukung hipotesis bahwa kegiatan musik dapat menjadi alat efektif untuk menanamkan disiplin (Pratiwi, C. 2020).
8. Menurut Budianto (2021) dalam studinya "Pengaruh Ekstrakurikuler terhadap Rasa Tanggung Jawab Siswa" meneliti bagaimana keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler meningkatkan rasa tanggung jawab. Penelitian ini menemukan bahwa siswa yang aktif dalam organisasi dan kegiatan grup cenderung memiliki tingkat tanggung jawab yang lebih tinggi, yang relevan dengan fokus penelitian mengenai drumband (Budianto, R. 2021).
9. Menurut Yulianti (2022) melakukan penelitian berjudul "Dampak Kegiatan Drumband Terhadap Pembentukan Karakter Siswa." Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan drumband tidak hanya meningkatkan keterampilan musik tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter siswa, termasuk disiplin dan tanggung jawab. Temuan ini relevan dengan tesis yang diusulkan, mengingat fokus pada drumband sebagai sarana penanaman nilai-nilai karakter (Yulianti, S. 2022).

10. *Penelitian oleh Prasetyo (2020)* penelitian ini berjudul "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Disiplin Siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta." Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti olahraga dan seni, memiliki tingkat disiplin yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak terlibat. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat berperan penting dalam membentuk karakter disiplin siswa (Prasetyo, S. 2020).
11. *Penelitian oleh Sari (2021)* dalam penelitiannya yang berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama," Sari menemukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya nilai-nilai karakter, termasuk disiplin. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya metode pembelajaran yang melibatkan kerjasama antar siswa dalam mencapai tujuan bersama dan bagaimana hal ini berdampak positif pada sikap disiplin siswa (Sari, D. (2021).
12. *Penelitian oleh Hidayat (2019)* Hidayat dalam studinya yang berjudul "Pengaruh Partisipasi dalam Ekstrakurikuler Terhadap Karakter Disiplin Siswa di SMA Negeri 2 Jakarta" menemukan bahwa partisipasi aktif dalam ekstrakurikuler, termasuk drumband, berkontribusi signifikan terhadap pengembangan karakter disiplin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam drumband lebih disiplin dalam menghadiri kelas dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah (Hidayat, N. 2019).
13. *Penelitian oleh Ningsih (2022)* penelitian ini berjudul "Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Atas." Penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler yang terstruktur, seperti drumband, dapat meningkatkan disiplin siswa melalui kegiatan rutin dan latihan yang memerlukan kedisiplinan dan kerja sama tim. Penelitian ini juga mencatat bahwa evaluasi berkala terhadap disiplin siswa di kegiatan ekstrakurikuler sangat penting untuk keberhasilan pengembangan karakter (Ningsih, R. 2022).
14. *Penelitian oleh Darmadi (2018)* Darmadi dalam penelitiannya "Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pembentukan Karakter Siswa" mengemukakan bahwa

kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memiliki dampak positif terhadap karakter siswa, termasuk disiplin. Penelitian ini berarti bahwa keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler, terutama yang bersifat kolaboratif, sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab pada siswa (Darmadi, D. 2018).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler, termasuk drumband, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penguatan nilai karakter disiplin siswa. Hal ini mendukung pentingnya penelitian lebih lanjut mengenai penguatan disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 3 Solok Selatan.

Menurut Joko Sucha Yono harian pengurus daerah Drumband Indonesia (PDBI) Jawa Barat, dalam Dwiana (2007:9). Drumband adalah sekelompok pemusik yang memainkan alat musik sambil berbaris dan bergerak. sedangkan menurut Pono Banoë dalam Dwiana (2003:9) Drumband adalah Band yang terdiri dari alat musik drum sebagai intinya, merupakan musik lapangan.

a. Guru Pembina dalam pembelajaran ekstrakurikuler Drumband

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Drumband, fungsi pelatih sangat memegang peranan penting untuk mencapai hasil yang baik. Profesi pelatih dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Drumband menuntut tanggung jawab sebagai pembina, pendidik, pengelola, orang tua dan mengembangkan bakat yang dimiliki siswa kearah yang positif. Oleh sebab itu pelatih harus mempunyai syarat-syarat utama, hal ini dijelaskan yang dikutip pada buku Ilmu Coaching oleh Harsono dalam Astari (1991:14) menatakan bahwa:

Seorang pelatih harus mempunyai syarat-syarat seagai berikut: *educational background*, seorang pelatih harus mempunyai ilmu yang lain yang erat hubungannya dengan bidang yang berkaitan. Disisi lain

harsono dalam Astari (1991:14) menambahkan seorang pelatih harus memenuhi kriteria yang dituntut oleh petugas profesinya itu. Kepribadian pelatih menurut kutipannya itu antara lain:

Berjiwa kepemimpinan, bersikap sportif, mempunyai pengetahuan dan keterampilan, keseimbangan emosional, tegas dan berani, mempunyai rasa humor, mempunyai perhatian pribadi dan berfikir positif. Bertitik tolak dari uraian di atas maka seorang pelatih itu adalah seorang yang betul-betul mempunyai ilmu pengetahuan yang luas dan berkepribadian yang baik.

b. Siswa yang ikut dalam pembelajaran ekstrakurikuler Drumband

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Drumband siswa juga yang paling dominan. Suharno dalam Astari (1991:14) mengatakan beberapa kriteria yang dianjurkan dalam memilih siswa untuk dapat dikelola dan diberikan latihan yaitu:

1. Memiliki proporsi fisik yang cocok dengan tuntutan alat musik Drumband
2. Memiliki kesegaran dan kesehatan yang baik

c. Program latihan

Proses perencanaan awal dalam membuat program-program kegiatan ekstrakurikuler Drumband untuk mencapai latihan yang optimal melalui proses dan keterkaitan antara satu aspek dengan aspek lainnya salah satunya program kegiatan. Disisi lain suharno dalam Astari (1991:15) menjelaskan pentingnya perencanaan latihan dalam ekstrakurikuler antara lain:

Sebagai pimpinan kegiatan latihan yang terorganisir dalam mencapai prestasi yang maksimal untuk menghilangkan atau menghindarkan faktor-faktor kebetulan dalam mencapai tujuan.

d. Teknik Memegang Stik Pada musik Drumband

Beberapa teknik memegang stik dalam memainkan alat musik Drumband seperti yang terdapat pada gambar berikut:



Gambar: 1 Teknik memegang stik dengan tangan kanan

Finger and thumb contact points_ all fingers Should be comfortably wrapped around the stick or mallet with the thumb resting just opposite the index finger. (Jari dan titik pada kontak Ibu jari, semua jari harus nyaman dibungkus di sekitar tongkat atau hal yang kecil palu ibu jari beristirahat hanya saja kebalikan jari telunjuk).



Gambar: 2 Teknik memegang stik dengan tangan kiri

Palm angle_ Approximately a 60 degree angle, or slightly less perpendicular to the ground. The hand should maintain this angle when striking the drum. (Kemudian tekukkan ibu jari seakan-akan menekan kebawah dan jari manis menekan ke atas, lalu kita tekuk jari telunjuk dan jari tengah)



Gambar: 3 Teknik memegang stik dengan tangan kiri dan tangan kanan

Pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah akan memberikan banyak mamfaat tidak hanya terhadap siswa tetapi juga bagi efektivitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Biasanya diluar jam-jam pelajaran

lebih sulit mengatur mereka di dalam kelas. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler melibatkan banyak pihak, memerlukan peningkatan administrasi yang lebih tinggi.

1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan

a. Perencanaan

1) Pelatih

Perencanaan pelaksanaan ekstrakurikuler tidak terlepas dari tujuan yang akan dicapai sekolah tersebut. Agar ekstrakurikuler Drumband berjalan dengan baik maka tanpa pelatih yang bermutu suatu kegiatan sulit terlaksana. Oleh karena itu sekolah merencanakan untuk melatih musik Drumband dalam ekstrakurikuler adalah Lusi Heldayani, S.Pd. Ia seorang guru seni budaya yang mengajar di sekolah tersebut, hal ini memudahkan pendekatan yang dilakukan guru kepada siswa, karena sebelumnya guru dan siswa sudah bertemu dalam proses pembelajaran dikelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah (Sabtu, 21 april 2024) sebelumnya Lusi Heldayani, S.Pd belum pernah berpengalaman melatih Drumband, namun demikian ia pernah menjadi keanggotaan Drumband dari ia SMP sampai SMA. Maka dari itu ia dipercaya oleh kepala sekolah sebagai pelatih musik Drumband di sekolah tersebut. Dengan demikian kepala sekolah berharap agar perencanaan dari pelaksanaan ekstrakurikuler berjalan dengan baik dan menjadikan suatu kegiatan yang berpotensi serta siswa berprestasi.

2) Pemilihan pemain

Selain guru siswa juga berperan penting dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Drumband. Tanpa adanya siswa tentu kegiatan tidak akan terwujud karena siswalah faktor utama diadakannya kegiatan ekstrakurikuler Drumband. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kesenian SMAN 3 Solok Selatan yakni Lusi Heldayani (wawancara tanggal 20 Februari 2024) bahwa untuk menjadi anggota Drumband harus

memenuhi beberapa syarat yakni: siswa yang pernah aktif dalam keanggotaan Drumband semasa di SMP/MTs, siswa kelas X dan XI, sehat jasmani dan rohani, serta siswa wajib mematuhi tata tertib yang ada di dalam ekstrakurikuler Drumband. Keempat point tersebut bertujuan agar seluruh siswa yang ikut dalam keanggotaan drumbend di sekolah tersebut, benar-benar siswa yang berminat dan berbakat.

3) Materi Latihan

Materi latihan secara umum ada 4 proses latihan yakni :

- a) Latihan baris-berbaris
- b) Latihan alat musik perkusi (snarr, tenor, dan bass)
- c) Latihan alat musik melodi (pianika dan bell-lyra)
- d) Latihan gabungan

Sesuai dengan proses latihan yang sudah direncanakan guru maka perencanaan pelaksanaan latihan Drumband dilakukan dalam setiap kegiatan latihan terpisah. Maksudnya adalah para anggota Drumband dipisahkan atau dikelompokan latihannya menurut alat musik yang dipilih masing-masing siswa. seperti kelompok musik perkusi dan kelompok musik melodi. Dalam proses pelaksanaan latihan secara bertahap guru menugaskan kepada siswa untuk menguasai lagu kebangsaan dan lagu wajib nasional seperti, lagu Indonesia Raya, Mengheningkan Cipta, Maju Tak Gentar serta lagu Sorak-Sorak Bergembira.

4) Jadwal latihan

Latihan ekstrakurikuler Drumband dilaksanakan satu kali dalam seminggu yakni pada hari Sabtu sore bertujuan agar tidak menggu proses pembelajaran kurikuler, adapun jadwal kegiatan latihan Drumband tersebut sebagai berikut:

| No | Perte- muan | Hari, tgl/bln/wa ktu | Materi | Instrume nt | Tempa t | ket. |
|----|----------------|----------------------------|--------|----------------|------------|------|
| | | | | | | |

| | | | | | | |
|---|----|--|---|---|------------------------------|--|
| 1 | I | Sabtu, 25/02/ 15.00- 17.00 WIB | Latihan baris- berbaris | Diri siswa | Di lapanga n basket | |
| 2 | II | Sabtu,03/0 3/ 15.00- 17.00 WIB | Latihan alat musik perkusi (Snarr, tenor, bass, dan symbal) beserta kebangsaan dan lagu wajib nasional ialah sebagai berikut: 1. Indon esia Raya 2. Meng heningkan Cipta 3. Maju Tak Gentar 4. Sorak Sorak Bergembira. | Alat Musik perkusi (snarr, tenor, bass, dan symbal) | Di lapanga n basket | |

| | | | | | | |
|---|-----|------------------------------------|---|--|--------------------|--------------------------------------|
| 3 | III | Sabtu,10/03/ 15.00-17.00 WIB | Latihan alat musik Melodi (Bellira, pianika) beserta beberapa lagu wajib nasional ialah sebagai berikut: 1. Indonesia Raya 2. Mengheningkan Cipta 3. Maju Tak Gentar 4. Sorak Sorak Bergembira. | Alat musik Melodi (bellira dan pianika). | Di lapangan basket | |
| 4 | IV | Sabtu,17/04 15.00-17.00 WIB | Latihan gabungan (baris-baris, perkusi, melodi) beserta lagu kebangsaan dan lagu | Seluruh alat musik perkusi dan alat musik melodi | Di lapangan basket | Persiapan untuk upacara bendera hari |

| | | | | | | |
|---|---|-------------------------------------|--|---|---------------------------|---|
| | | | <p>wajib nasional ialah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Indoesia Raya 2. Mengheningkan Cipta 3. Maju Tak Gentar 4. Sorak Sorak Bergembira | | | senin |
| 5 | V | <p>Sabtu, 14/04/15.00-17.00 WIB</p> | <p>Latihan gabungan (baris-baris, perkusi, melodi) beserta lagu kebangsaan dan lagu wajib nasional ialah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Indoesia Raya 2. Mengheningkan | <p>Seluruh alat musik perkusi dan alat musik melodi</p> | <p>Di lapangan basket</p> | <p>Persiapan untuk upacara bendera hari senin</p> |

| | | | | | | |
|---|-----|------------------------------------|---|---|---------------------------|---|
| | | | <p>Cipta</p> <p>3. Maju Tak Gentar</p> <p>4. Sorak Sorak Bergembira</p> | | | |
| 6 | VI | <p>Senin,30/04/14.00-16.00 WIB</p> | <p>Latihan gabungan (baris-baris, perkusi, melodi) beserta beberapa lagu wajib nasional ialah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Indonesia Raya 2. Mengheningkan Cipta 3. Maju Tak Gentar 4. Sorak Sorak Bergembira | <p>Seluruh alat musik perkusi dan alat musik melodi</p> | <p>Di lapangan basket</p> | <p>Persiapan untuk memperingati HUT Pendidikan Nasional</p> |
| 7 | VII | <p>Senin,</p> | <p>Latihan</p> | <p>Seluruh</p> | <p>Di</p> | <p>Persia</p> |

| | | | | | | |
|--|--|-------|--|--|------------------------|--|
| | | 01/05 | gabungan (baris- berbaris,perk usi, melodi) beserta lagu kebangsaan dan lagu wajib nasional ialah sebagai berikut: 1. Indoes ia Raya 2. Meng heningkan Cipta 3. Maju Tak Gentar 4. Sorak Sorak Bergembira. | alat musik perkusi dan alat musik melodi | lapanga n basket | p-an untuk mem pe ringat i HUT Pendi dikan Nasio nal |
|--|--|-------|--|--|------------------------|--|

Tabel 5: Jadwal latihan Drumband SMAN 3 Solok Selatan

Selain perencanaan jadwal kegiatan rutin yang telah ditetapkan di atas ada jadwal kegiatan tidak rutin. Kegiatan yang tidak rutin maksudnya adalah kegiatan pelaksanaannya apabila ekstrakurikuler Drumbend diminta untuk mengiringi pelaksanaan upacara bendera HUTRI, HUT Kabupaten Solok Selatan, dan Upacara Hari Pendidikan Nasional. Jadwal latihan ini dilaksanakan setelah kegiatan kurikuler biasanya pukul 14.00-15.00 WIB

dan tempat latihannya juga sama dengan latihan biasanya yaitu di lapangan basket sekolah tersebut.

5) Metode latihan

Keberhasilan pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran karena suatu pembelajaran hanya dapat diimplimentasikan melalui metode pembelajaran yang tepat. Beberapa metode pembelajaran yang digunakan pada latihan ekstrakurikuler Drumband ialah metode ceramah, metode demonstrasi, metode latihan individu, metode latihan kelompok dan metode latihan gabungan.

a) Metode Ceramah

Metode ceramah dalam pelaksanaan latihan Drumband adalah sebagai cara guru menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung pada sekelompok siswa.

b) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran oleh guru dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu baik sebenarnya atau hanya, sekedar tiruan.

c) Metode Latihan individu

Latihan individu dalam musik Drumband adalah latihan mandiri yang dilaksanakan masing-masing siswa dirumah dengan mengulangi pelajaran di sekolah memperlancar pukulan musik Drumband tersebut.

d) Metode Latihan kelompok

Latihan kelompok adalah latihan yang dilaksanakan masing-masing kelompok musik perkusi dan melodi dalam keadaan terpisah.

e) Metode Latihan gabungan

Latihan gabungan merupakan latihan keseluruhan dalam kelompok besar musik Drumband yang meliputi: Latihan Baris-berbaris,

latihan alat perkusi (snarr, tenor dan bass) dan latihan alat musik melodi (bellira dan pianika).

6) Organisasi

Perencanaan organisasi dalam ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan adalah pembentukan kepengurusan Drumband dilakukan sama halnya dengan kepengurusan OSIS, dimana di dalam keanggotaan tersebut terdiri dari ketua, wakil, sekretaris, dan bendahara serta adanya pembentukan anggota perbidang, yaitu ketua alat musik perkusi, maupun ketua alat musik melodi, pembentukan kepengurusan ini diwakili oleh kelas XI. Pembagian anggota tidak termasuk ke dalam keempat petugas inti, digolongkan kepada anggota ekstrakurikuler Drumband secara keseluruhan. Kepengurusan Drumband dibentuk pada saat pergantian kader Drumband ini dilakukan tiap tahun. Jadi anggota baru diikutsertakan dalam pemilihan petugas organisasi Drumband.

Organisasi yang direncanakan di SMAN 3 Solok Selatan yang berada di bawah pimpinan kepala sekolah, bendahara sekolah, dan guru pelatih, yang bertujuan agar anggota Drumband memiliki rasa tanggung jawab dan juga dapat membantu di dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler Drumband, seperti dalam penyeleksian pemain, maupun di dalam proses latihan.

7) Sarana dan prasarana

Sesuai dengan perencanaan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan Kecamatan Sangir mempunyai seperangkat alat musik yang terdiri dari jenis alat musik perkusi dan alat musik melodi, alat musik melodi berupa bellira dan pianika, sedangkan alat musik perkusi berupa snarr drum, tenor drum, bass drum, dan symbol.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari perincian alat musik Drumband yang tersedia di SMAN 3 Solok Selatan berikut ini:

| No | Nama-nama alat | Jumlah alat |
|--------|----------------|-------------|
| 1 | Snarr drum | 5 set |
| 2 | Tenor drum | 6 set |
| 3 | Bass drum | 4 set |
| 4 | Symbal | 2 set |
| 5 | Bellira | 4 buah |
| 6 | Pianiaka | 7 buah |
| Jumlah | | 28 |

Tabel 6: Jumlah alat musik Drumband SMAN 3 Solok Selatan

Selain alat musik, fasilitas lainya ada juga berupa kostum, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

| No | Kostum | Jumlah dan satuan harga | Total harga |
|--------------|---------|-------------------------|----------------|
| 1 | Mayoret | 2 pasang X Rp.500.000 | Rp. 1000.000 |
| 2 | Perkusi | 15 pasang X Rp.350.000 | Rp. 5.250.000 |
| 3 | Melodi | 13 pasang X Rp.350.000 | Rp. 4.550.000 |
| jumlah total | | 28 pasang | Rp. 10.800.000 |

Tabel 7. Kostum Drumband di SMAN 3 Solok Selatan

2. Proses Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan

1. Proses Latihan

Dalam pelaksanaan latihan ekstrakurikuler Drumband penulis akan menguraikan proses latihan Drumband dari awal latihan sampai penampilan.

a) Pertemuan I

Pelaksanaan latihan ekstrakurikuler Drumband, pada hari Sabtu, 25 Februari 2024 merupakan pertemuan pertama bagi siswa yang ikut sebagai anggota ekstrakurikuler Drumband. Untuk mengawali pelaksanaan latihan Drumband semua siswa yang berjumlah 30 orang dikumpulkan di

lapangan basket SMAN 3 Solok Selatan. Kemudian guru meminta salah seorang dari anggota untuk memimpin doa dan guru mengambil absen siswa. Seluruh anggota Drumband berbaris dengan rapi menurut susunan alat musik yang sudah ditetapkan atau menurut alat musik yang dimainkannya semasa di SMP/MTs.

Kemudian guru mengadakan pembinaan fisik dari semua pemain Drumband, yang dilakukan dalam bentuk persiapan mental yang sehat. Dalam pembinaan fisik guru pembina melatih siswa dimulai dari membentuk sikap badan yang sempurna dalam berbaris, jalan ditempat, hadap kanan, hadap kiri, dan maju jalan. Kemudian guru mendemonstrasikan apa yang telah diuraikannya. Sebagai umpan balik siswa meniru dan mempraktekkan gerakan-gerakan tersebut dan guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan sesuatu yang berhubungan dengan peraturan baris-berbaris.

b) Pertemuan II

Sesuai dengan pengamatan peneliti pada hari Sabtu, 03 Maret 2024 merupakan pertemuan awal dalam kegiatan latihan perkusi, yang berjumlah tujuh belas orang dan ditambah 1 orang mayoret. Dalam proses latihan ini sama dengan pertemuan sebelumnya siswa dikumpulkan di lapangan basket SMAN 3 Solok Selatan. Guru pelatih mempersilahkan kepada salah satu siswa untuk memimpin doa. Kemudian guru mengambil absen siswa dan siswa dibagi atas empat kelompok pemegang instrument yaitu, snarr, tenor, bass drum, dan symbol. Dalam proses pelaksanaan latihan perkusi terlebih dahulu semua siswa dibina mentalnya dan diarahkan pemahamannya bagaimana kalau kita pemain musik yang baik agar penampilan tidak mengecewakan para penonton, maka guru memberikan pengarahan ke dalam bentuk ceramah yaitu, bagaimana keberadaan para pemain musik apabila sedang memainkan alat musik dan bagaimana mengekspresikan diri melalui alat musik tersebut. Guru memberikan pemahaman kepada siswa, bahwa seperangkat alat musik drum termasuk kepada klasifikasi alat musik pukul (perkusi).

Dalam pelaksanaan latihan musik perkusi meskipun siswa sudah terbiasa memainkannya semasa di SMP/MTs guru kembali melatih siswa mengenai teknik dalam memegang stik dan teknik memukul drum serta cara memainkan alat musik symbol. Kegiatan ini bertujuan agar memperhalus strategi siswa dalam memainkan alat musik Drumband yang baik dan benar. Agar siswa lebih mengetahui teknik memainkan alat musik tersebut guru memberikan materi yakni, lagu Kebangsaan Indonesia Raya, lagu Mengheningkan Cipta, lagu Maju Tak Gentar, dan lagu Sorak-sorak Bergembira.

Dalam pelaksanaan kegiatan latihan ini siswa latihan dengan menggunakan feelings oleh karena itu pelatih memberikan materi tanpa menggunakan partitur dan semua siswa konsentrasi memperhatikan pelatih yang sedang mendemonstrasikan pola irama musik Drumband tersebut. Sebagai umpan balik siswa menanyakan sesuatu yang berhubungan dengan materi dan kemudian siswa meniru atau memperagakan kedalam alat sebagaimana dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



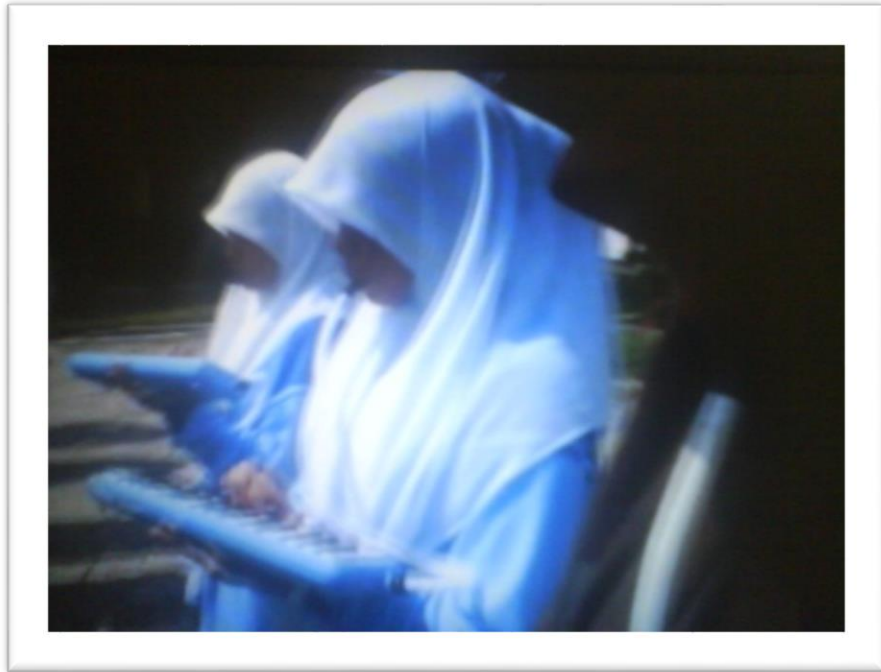
Gambar 5: Latihan alat perkusi (Dok. Fitrawati, 03 Maret 2024)

c) Pertemuan III

Selain mengamati kegiatan latihan perkusi peneliti juga mengamati pelaksanaan latihan alat musik melodi yang berjumlah 13 orang sudah termasuk dengan mayoret, pengamatan ini bertepatan pada hari Sabtu, 10 Maret 2012. Pada proses latihan melodi siswa juga dikumpulkan di lapangan dan guru menunjuk salah satu dari anggota Drumband untuk memimpin doa, setelah itu guru mengabsen siswa. Dalam proses latihan ini guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa bellira alat musik pukul, sedangkan pianika termasuk kepada alat musik tiup, seperti yang terdapat pada gambar berikut:



Gambar 6: Latihan alat musik bellira (Dok. Fitrawati, 10 Maret 2024)



Gambar 7: Latihan alat musik pianika (Dok. Fitrawati, 10 Maret 2024)

Meskipun di SMP/MTs siswa sudah diajarkan memainkan bellira dan pianika, kemudian guru kembali mengajarkan siswa mengenai tangga nada natural C-D-E-F-G-A-B-C (do-re-mi-fa-sol-la-si-do), dengan teknik penjarian dan ketepatan tempo lagu atau musik yang dimainkan, seperti yang terdapat dalam partiturt berikut:

The image displays a musical score for the natural scale C-D-E-F-G-A-B-C. The notation is written on a treble clef staff. The notes are: C (quarter note), D (quarter note), E (quarter note), F (quarter note), G (quarter note), A (quarter note), B (quarter note), and C (quarter note). Below the staff, a piano keyboard diagram shows the corresponding keys for each note: C (white), D (white), E (white), F (black), G (white), A (white), B (black), and C (white). The keys are labeled with their respective letters: C, D, E, F, G, A, B, C.

©EnchantedLearning.com

Dalam pelaksanaan latihan alat musik melodi siswa diwajibkan membawa buku lagu yang berisi kumpulan lagu wajib nasional. Pada pelaksanaan latihan tersebut lagu yang akan dibawakan adalah lagu Indonesia Raya. Kegiatan awal, guru membaca notasi lagu, dari frase satu ke frase berikutnya kemudian diikuti oleh siswa secara bersama-sama. Berikutnya guru membaca syair lagu setelah itu siswa kembali mengulanginya bersama-sama. Kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang sehingga siswa paham dan terbiasa dalam membaca lagu yang sesuai dengan interval, siswa mempraktekkan langsung ke dalam alat musiknya yakni, menyanyikan lagu dengan menggunakan notasi angka. Berikutnya guru mendemostrasikan notasi lagu tersebut ke dalam alat musik bellira dan pianika, semua siswa mengikuti instruksi guru. Kemudian hal yang tidak pernah terlupakan guru selalu meminta satu-persatu siswa untuk mempraktekan apa yang telah dipelajari. Pada kegiatan selanjutnya guru menambah lagu-lagu wajib nasional seperti lagu Mengheningkan Cipta, Maju Tak Gentar, dan lagu Sorak-sorak Bergembira.

d) Pertemuan IV

Setelah dilaksanakannya latihan baris-berbaris, latihan alat musik perkusi dan latihan alat musik melodi, pada pertemuan IV diadakan latihan gabungan. Pelaksanaan latihan gabungan tersebut bertepatan pada hari Sabtu, 17 Maret 2024. Latihan gabungan merupakan latihan keseluruhan dalam kelompok besar musik Drumband, yang meliputi: Latihan Baris-berbaris, Latihan alat perkusi (snarr,tenor,bass,symbol) dan latihan alat musik melodi (bellira dan pianika). Selain pemain alat musik mayoret juga berperan penting dalam mengatur dan memberi aba-aba saat pelaksanaan latihan tersebut. Pelaksanaan latihan gabungan ini diadakan di lapangan terbuka yang merupakan lapangan bola basket di SMAN 3 Solok Selatan..

Sebelum latihan dimulai pelatih terlebih dahulu menunjuk salah satu anggota Drumband untuk memimpin doa dan kemudian guru melakukan absensi siswa. Setelah itu guru mempersilahkan kepada

mayoret untuk mengatur barisan dan mempersiapkan seluruh anggota Drumband. Masing-masing mayoret berdiri di depan alat musik perkusi dan alat musik melodi. Pada pelaksanaan latihan gabungan ini mereka fokus kepada latihan upacara dan mayoret memberikan aba-aba dengan menggunakan isyarat jari tangan sebagai sandi lagu yang akan dimainkan seperti: lagu Indonesia Raya dengan menggunakan kode satu jari, Mangheningkan Cipta menggunakan kode dua jari, maju tak gentar menggunakan kode tiga jari, dan lagu Sorak Sorak Bergembira menggunakan kode empat jari. Latihan segera dimulai mayoret memberikan aba-aba dan semua siswa dalam keadaan siap untuk masuk kepada lagu pertama yaitu lagu Indonesia Raya, saat memainkan lagu ini beberapa siswa kurang bersemangat dan kosentrasi, dan guru menyuruh siswa untuk mengulainya kembali sampai hasilnya bagus. Kemudian lagu kedua yaitu lagu mengheningkan cipta, pada lagu ini siswa membawakan dengan tempo cepat sedangkan lagu ini temponya lambat, guru meminta anggota Drumband agar mengulangi lagu tersebut. Setelah diulangi menurut pengamatan penulis lagu tersebut sudah betul. Kemudian lanjut kepada lagu ketiga dan keempat yaitu lagu maju tak gentar dan lagu Sorak-sorak Bergembira, kedua lagu ini merupakan lagu pemicu semangat siswa dalam memainkan alat musik Drumband. Setiap ada kesalahan dalam latihan tersebut maka guru mendemonstrasikan kembali dan meminta anggota Drumband untuk mengulanginya sampai betul. Latihan gabungan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 8: Latihan Gabungan (Dok. Fitrawati, Sabtu, 17 Maret 2024)

e) Pertemuan V

Masih dalam pelaksanaan latihan gabungan, siswa kembali dikumpulkan di lapangan pada hari Sabtu, 14 April 2024 merupakan pertemuan V dan sesuatu hal yang tidak pernah ditinggalkan ialah menunjuk salah seorang dari siswa untuk memimpin doa, dan kemudian guru mengabsen siswa. Semua anggota sudah berbaris dengan rapi menurut barisan alat musik masing-masing. Guru mempersilahkan mayoret untuk mengkomandoi latihan tersebut dan kemudian mayoret memberikan aba-aba untuk memulai latihan upacara bendera guna mengulangi latihan minggu kemaren.

Semua siswa sudah siap dengan alat musiknya dan mayoret memberikan instruksi dengan satu jari yaitu menandakan siswa memainkan lagu Indonesia Raya. Dalam memainkan lagu ini pemain musik sudah mulai bermain dengan baik dibandingkan minggu kemaren, ini dapat dibuktikan saat mereka menghayati lagu tersebut. Kemudian mayoret memberikan instruksi dengan dua jari menandakan lagu Mengheningkan Cipta akan dimulai dan siswa memainkan lagu tersebut dengan penuh penghayatan sehingga peneliti pun ikut merinding kaerena

mengingat jasa-jasa para pahlawan yang telah gugur dimedan perang demi memperjuangkan kemerdekaan Bangsa Indonesia. Selanjutnya mayoret memberi instruksi dengan sandi tiga jari artinya pemain musik memainkan lagu Maju Tak Gentar, kemudian lanjut kepada instruksi dengan empat jari yakni siswa memainkan lagu Sorak Sorak Bergembira. Lagu ketiga dan keempat ini merupakan lagu pemicu semangat siswa dalam memainkan alat musik Drumband.

Jadi dalam latihan gabungan ini, guru menggunakan metode demonstrasi dan metode pembagian tugas. Karena dari uraian diatas terlihat dari cara guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengekspresikan diri dan bakat serta kemampuannya. Guru pelatih mengajarkan kepada siswa agar bertanggung jawab dan mampu menguasai alat musik yang dipegang oleh masing-masing siswa.

f) Pertemuan VI

Dalam rangka memperingati HUT Pendidikan Nasional kelompok musik Drumband SMAN 3 diminta Bupati Kabupaten Solok Selatan sebagai pengiring upacara bendera pada hari Rabu, 02 Mei 2024. Demi kelancaran pelaksanaan upacara pemain musik Drumband mengadakan latihan selama dua hari berturut-turut dari tanggal 30 April sampai 01 Mei 2024. Dalam pertemuan ini siswa dikumpulkan di lapangan dan terlebih dahulu berdoa untuk mengawali kegiatan latihan. Setelah berdoa guru memberi pengarahan kepada anggota Drumband untuk meningkatkan keseriusan dalam latihan. Kemudian guru mengabsensi siswa dan mempersilahkan kepada mayoret untuk mengkomandoi pemain agar membentuk barisan menurut susunan alat musik masing-masing. Mayoret memberikan aba-aba dengan jari satu artinya siswa memainkan lagu pertama yaitu lagu Indonesia Raya, dalam lagu ini siswa membawakan dengan tempo terlalu cepat dan guru menyuruh pemain agar menghentikan permainan sebentar, dan guru mendemonstrasikan kembali dan seluruh pemain memperhatikan apa yang di peragakan guru, kemudian siswa meniru apa yang didemonstrasikan guru sampai betul.

Setelah lancar lagu pertama mayoret memberi aba-aba dengan dua jari yang berarti siswa disuruh untuk memainkan lagu kedua, yaitu lagu Mengheningkan Cipta. Menurut pengamatan peneliti pada waktu siswa memainkan lagu Mengheningkan Cipta sudah mulai terlihat bagus karena mereka latihan tampak begitu konsentrasi dan lebih menghayati. Selanjutnya masuk kepada lagu ketiga dan lagu keempat yakni lagu Maju Tak Gentar dan Sorak Sorak Bergembira. Pada lagu urutan ketiga dan keempat ini merupakan lagu yang selalu pemicu semangat siswa setiap latihan. Kegiatan latihan ini dilakukan berulang-ulang agar memperlancar pukulan dan cara memainkan alat musik. Dengan adanya kegiatan latihan berulang-ulang seluruh pemain tampak begitu lincah sehingga bersemangat dalam memainkan alat musik, seperti yang terdapat pada gambar berikut:



Gambar 9: Latihan untuk persiapan upacara bendera hari senin
(Dok. Fitrawati 14 April 2024)

g) Pertemuan VII

Pelaksanaan latihan pada pertemuan VII merupakan hari kedua untuk latihan upacara penyambutan HUT Pendidikan Nasional. Menurut pengamatan peneliti pada hari Selasa, 01 Mei 2024 guru mengumpulkan semua siswa di lapangan yang mana tempat pemain Drumband biasanya

berlatih dan guru mempersilahkan mayoret untuk memimpin doa. Selanjutnya mayoret memberi aba-aba yang sama dengan latihan sebelumnya seperti aba-aba untuk memainkan lagu Indonesia Raya, mengheningkan cipta, maju takgentar dan lagu Sorak Sorak Bergembira.

Dilihat dari keseluruhan saat pelaksanaan latihan upacara untuk perayaan HUT Pendidikan Nasional semua siswa bermain dengan baik dan penuh semangat. Meskipun sudah bermain dengan baik kegiatan latihan ini diadakan secara berulang-ulang, agar memperlancar dan memperbaiki teknik dalam memainkan alat musik.

h. Penampilan

a) Penampilan Ekstrakurikuler Musik Drumband Pada Rutinitas Pelaksanaan Upacara Hari Senin

Selain mengamati saat latihan, penulis juga mengamati pemain musik Drumband hari Senin, 23 April 2024. Pelaksanaan Upacara Bendera setiap hari Senin dengan diiringi musik Drumband merupakan rutinitas bagi SMAN 3 Solok Selatan. Rutinitas upacara bendera hari senin dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 10. Upacara Bendera Hari Senin di SMA 3 Solok Selatan

(Dok. Fitrawati, 23 April 2024)

Dari gambar di atas dapat kita lihat bahwa semua siswa sudah siap untuk melaksanakan upacara bendera, mereka sudah membentuk barisan yang rapi. Ini dapat kita buktikan bahwa masing-masing pimpinan barisan sudah melapor kepada pemimpin upacara, bahwa upacara siap dilaksanakan. Begitu juga dengan anggota Drumband sudah siap dengan alat musiknya masing-masing seperti pada gambar berikut:



Gambar 11: Drumband dalam pelaksanaan Upacara Bendera

(Dok. Fitrawati, Senin 23 April 2024)

a) Penampilan Pelaksanaan Upacara Bendera Memperingati HUT Pendidikan Nasional

Berhubungan dengan memperingati HUT Pendidikan Nasional pada hari Rabu, 02 Mei 2024, maka Bupati Solok Selatan mempercayai grup Drumband SMAN 3 Solok Selatan untuk tampil sebagai musik pengiring pelaksanaan Upacara Bendera HUT Pendidikan Nasional. Pada prinsipnya pertunjukan pelaksanaan upacara berjalan dengan baik, semua

anggota Drumband bermain dengan hikmat dan penuh konsentrasi. Pertunjukan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 12: Upacara Pendidikan Nasional (Dok. Fitrawati, Rabu, 02 Mei 2024)

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan pedoman alur berfikir dalam mengembangkan sebuah konsep objek penelitian untuk di deskripsikan. Kegiatan ekstrakurikuler musik di SMAN 3 Solok Selatan merupakan wadah atau sarana menampung minat siswa dalam berkesenian musik. Adapun kerangka konseptual tersebut akan diawali dari gambaran umum lokasi penelitian. Kemudian dilanjutkan kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan musik Drumband yang dikelola oleh guru kesenian di SMAN 3 Solok Selatan. Kerangka konseptual ini dapat dilihat pada bagan atau skema dibawah ini:



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam dalam konteks alami, dengan cara menggali makna, nilai, dan proses yang terjadi secara holistik. Menurut Moleong (2017), pendekatan kualitatif berlandaskan pada filsafat konstruktivisme, yang menganggap realitas bersifat jamak, dinamis, dan terbentuk melalui interpretasi.

Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan bagaimana proses penguatan nilai karakter disiplin siswa berlangsung melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband di lingkungan sekolah. Fokusnya bukan pada angka atau statistik, tetapi pada proses, pengalaman, dan persepsi subjek yang terlibat.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Dalam konteks ini, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana ekstrakurikuler drumband dapat berperan dalam menanamkan dan memperkuat nilai karakter disiplin pada siswa. Proses pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk mendapatkan pemahaman yang utuh tentang perilaku disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Melalui pendekatan ini, peneliti diharapkan dapat mengungkap proses pembentukan karakter disiplin yang terjadi secara alami dan kontekstual di lingkungan SMAN 3 Solok Selatan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode Deskriptif Analisis yaitu akan memberikan gambaran secara jelas tentang objek yang diteliti. Penelitian ini untuk menggali dan memahami pengalaman, pandangan, dan persepsi siswa, pembina, dan guru terkait Penguatan nilai karakter disiplin siswa dalam konteks ekstrakurikuler drumband. Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan yang mendalam mengenai bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dan dialami dalam kegiatan sehari-hari (Thousand Oaks: Sage Publications, 2013).

Dengan menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif yang sesuai, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang penguatan nilai karakter disiplin siswa melalui ekstrakurikuler drumband di SMAN 3 Solok Selatan. Pendekatan ini akan memperkaya pemahaman tentang praktik pendidikan karakter di lingkungan sekolah (R. Bogdan dan S. K. Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods*, Boston: Allyn & Bacon, 2007).

B. Subjek dan Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek dan informan adalah istilah yang sering digunakan untuk merujuk pada individu atau kelompok yang memberikan data dan informasi. Subjek dan informan dalam penelitian ini adalah sesuatu yang ada di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian maka subjek penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 3 Solok Selatan beserta unsur-unsur lainnya seperti kepala, wakil kepala, kepala urusan tata usaha, guru/pembina drumband dan pegawai tata usaha.

Metode pengumpulan data ini dengan melakukan wawancara semi-terstruktur untuk menggali informasi secara mendalam dari setiap informan. Selanjutnya melakukan observasi, mengamati latihan drumband dan kegiatan terkait untuk melihat penerapan nilai disiplin dan tanggung jawab secara langsung mengumpulkan dokumentasi seperti laporan kegiatan, dan catatan evaluasi untuk mendukung analisis.

C. Setting Penelitian

Dalam penelitian setting merujuk pada konteks atau lingkungan dimana penelitian dilakukan. Tempat penelitian ini adalah SMAN 3 Solok Selatan yang terletak di Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat.

Setting utama penelitian adalah saat kegiatan latihan drumband dan pertunjukan. Lingkungan ini akan memberikan konteks langsung untuk mengamati interaksi dan penerapan disiplin serta tanggung jawab. Wawancara dengan siswa dan guru akan dilakukan di ruang kelas atau tempat lain yang nyaman dan tidak mengganggu konsentrasi informan. Mengumpulkan dokumen terkait yang ada di sekolah, seperti laporan kegiatan, materi pelatihan, dan dokumen lainnya yang relevan. (J. L. Greene, *Research Design for the Social Sciences*, New York: Routledge, 2014).

Setting penelitian ini dirancang untuk menciptakan konteks yang mendukung pengumpulan data kualitatif yang komprehensif tentang penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler drumband di SMAN 3 Solok Selatan. Dengan lingkungan yang tepat dan partisipan yang relevan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang praktik dan pengalaman yang ada. (H. K. L. H. M. Leavy, *Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches* (New York: The Guilford Press, 2017).

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian mengenai penguatan nilai karakter disiplin siswa melalui ekstrakurikuler drumband di SMAN 3 Solok Selatan, jenis dan sumber data kualitatif yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

Data Primer:

Data yang diperoleh secara langsung dari informan melalui teknik wawancara, observasi, dan diskusi kelompok terfokus. Contoh: “Pandangan siswa tentang pengalaman mereka dalam drumband, metode yang digunakan oleh pembina untuk menanamkan disiplin dan tanggung jawab, serta evaluasi terhadap karakter siswa”. (J. W. Creswell dan V. L. Plano Clark, *Designing and Conducting Mixed Methods Research* Thousand Oaks: Sage Publications, 2011).

Data Sekunder:

Data yang diperoleh dari dokumen dan materi yang relevan dengan topik penelitian. Contoh: “Laporan kegiatan drumband, kurikulum ekstrakurikuler, materi pelatihan, dan catatan prestasi siswa”.(R. A. Yin, *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (Los Angeles: Sage Publications, 2018).

Sumber data kualitatif diperoleh dari Siswa yang terlibat dalam ekstrakurikuler drumband untuk mendapatkan pengalaman dan perspektif mereka, kemudian dari Guru yang memiliki wawasan tentang perkembangan karakter siswa dan hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dan pendidikan karakter, serta pembina yang bertanggung jawab atas kegiatan drumband untuk menjelaskan metode dan strategi penanaman nilai karakter. Laporan Kegiatan: Dokumentasi yang mencakup rincian kegiatan drumband, tujuan, dan hasil yang dicapai.

Kurikulum Ekstrakurikuler: Dokumen yang menjelaskan struktur dan tujuan dari kegiatan drumband serta nilai-nilai karakter yang diajarkan. Materi Pelatihan: Sumber daya yang digunakan selama latihan drumband yang dapat menunjukkan fokus pada disiplin dan tanggung jawab.

Dengan menggabungkan jenis dan sumber data kualitatif yang beragam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui ekstrakurikuler drumband di SMAN 3 Solok Selatan. Pendekatan ini akan memperkuat analisis dan validitas temuan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk penelitian mengenai penguatan nilai karakter disiplin siswa melalui ekstrakurikuler drumband di SMAN 3 Solok Selatan, berikut adalah teknik pengumpulan data kualitatif yang dapat digunakan (Los Angeles: SAGE Publications, 2013).

1. Wawancara Mendalam

Melakukan wawancara dengan berbagai informan, termasuk siswa, pembina drumband, dan guru yang paham dengan pendidikan karakter. Wawancara ini bertujuan untuk menggali pemahaman, pengalaman, dan pandangan mereka tentang penanaman nilai disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan drumband. Pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan untuk menjelaskan lebih lanjut. Contohnya: "Bagaimana pengalaman Anda mengikuti drumband dalam hal disiplin, Dapatkah Anda menjelaskan contoh tanggung jawab yang Anda ambil selama kegiatan ini?" (New York: The Guilford Press, 2017).

2. Observasi Partisipatif

Peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan drumband sebagai pengamat untuk mencatat perilaku siswa secara langsung. Observasi ini bertujuan Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika kelompok, penerapan disiplin, dan tanggung jawab selama latihan atau pertunjukan, serta mencatat interaksi antar siswa, kepatuhan terhadap instruksi, dan suasana umum selama kegiatan (Los Angeles: Sage Publications, 2013).

3. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen terkait kegiatan drumband, seperti laporan kegiatan, materi pelatihan, dan catatan prestasi. Dokumentasi ini bertujuan untuk mendukung data yang diperoleh dari wawancara dan observasi serta memberikan konteks tambahan tentang kegiatan drumband. Lalu kegiatan selanjutnya menilai bagaimana dokumen tersebut mencerminkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab yang diajarkan.

Dengan menggunakan kombinasi teknik pengumpulan data kualitatif yang beragam, penelitian ini akan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang penguatan nilai karakter disiplin siswa melalui ekstrakurikuler drumband di SMAN 3 Solok Selatan. Pendekatan ini akan memperkaya analisis dan membantu menghasilkan temuan yang lebih mendalam dan valid.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Berikut adalah instrumen pengumpulan data kualitatif yang dapat digunakan dalam penelitian mengenai penguatan nilai karakter disiplin siswa melalui ekstrakurikuler drumband di SMAN 3 Solok Selatan (Los Angeles: Sage Publications, 2013).

1. Panduan Wawancara

a. Wawancara dengan Siswa

Pertanyaan Umum:

1. Apa motivasi Anda untuk bergabung dengan ekstrakurikuler drumband?
2. Bagaimana pengalaman Anda selama mengikuti kegiatan drumband?
3. Dapatkah Anda menjelaskan bagaimana kegiatan drumband membantu Anda belajar disiplin?
4. 4. Apakah ada momen tertentu di mana Anda merasa diuji disiplin Anda dalam drumband? Ceritakan.
5. 5. Bagaimana Anda merasa lebih bertanggung jawab setelah terlibat dalam drumband?
6. 6. Apakah Anda memiliki contoh konkret tentang tugas yang harus Anda selesaikan dalam kelompok? Bagaimana Anda menyikapinya? (R. Bogdan dan S. K. Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods* (Boston: Allyn & Bacon, 2007).

b. Wawancara dengan Pembina Drumband

Pertanyaan Umum:

1. Apa tujuan Anda dalam membina siswa di ekstrakurikuler drumband?
2. Metode apa yang Anda gunakan untuk menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab kepada siswa?
3. Apa perubahan yang Anda amati pada siswa dalam hal disiplin dan tanggung jawab setelah mengikuti drumband?

4. Apakah ada tantangan yang Anda hadapi dalam membina nilai karakter ini? Bagaimana Anda mengatasinya?

c. Wawancara dengan Guru Pendidikan Karakter

Pertanyaan Umum:

1. Bagaimana pandangan Anda tentang penguatan nilai karakter disiplin melalui ekstrakurikuler drumband di SMAN Solok Selatan?
2. Bagaimana proses pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di SMAN Solok Selatan?
3. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat penguatan nilai disiplin melalui kegiatan drumband?
4. Apa saran Anda untuk meningkatkan efektivitas penanaman nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler?

2. Observasi Partisipatif

Catatan Observasi yaitu mengamati kegiatan latihan drumband dan pertunjukan, mencatat interaksi siswa, kepatuhan terhadap instruksi, dan penerapan disiplin selama kegiatan, kemudian menggunakan format catatan lapangan untuk merekam observasi, seperti: Tanggal dan waktu, deskripsi kegiatan yang diamati, serta observasi khusus terkait perilaku siswa dan dinamika kelompok (Los Angeles: Sage Publications, 2013).

3. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen terkait kegiatan drumband, seperti: Laporan kegiatan, materi pelatihan, foto atau video latihan dan pertunjukan. Kemudian analisis dokumen, menganalisis dokumen untuk mendapatkan wawasan tambahan mengenai penerapan nilai karakter dalam konteks drumband (New York: The Guilford Press, 2017).

Instrumen pengumpulan data kualitatif di atas dirancang untuk memberikan wawasan mendalam mengenai penguatan nilai karakter disiplin siswa melalui ekstrakurikuler drumband di SMAN 3 Solok Selatan. Dengan menggunakan wawancara, observasi, dan analisis dokumen, penelitian ini dapat menggali pengalaman dan pandangan berbagai pihak yang terlibat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merujuk pada data yang dihasilkan dari objek penelitian dan berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian. Analisa data adalah proses mengatur dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar untuk mengungkap tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data tersebut. Tugas analisis data dalam hal ini ialah mengorganisasikan, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengklasifikasikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya menjadi teori substantif.

Berikut ini akan dipaparkan model analisis data yang akan diterapkan. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu :

1. Reduksi Data

Komponen pertama dari analisis data kualitatif adalah reduksi data. Pada dasarnya proses reduksi data merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, mengkategorikan, mengarahkan, memperjelas, dan memfokuskan, dengan menghilangkan hal-hal yang kurang penting, dan mengorganisasikan serta menyusun data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada kesimpulan yang dapat diandalkan.

Dalam reduksi data peneliti melakukan proses seleksi, pemusatan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data di lapangan. Proses reduksi ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian masih berlangsung, dan pelaksanaannya diawali sejak peneliti memilih kasus yang akan dikaji.

2. Sajian Data

Penyajian data ini merupakan kumpulan data organisasi berupa deskripsi lengkap dan narasi yang disusun berdasarkan hasil reduksi data kunci dan disajikan dalam menggunakan bahasa peneliti yang logis dan sistematis agar memudahkan. Untuk memahami tujuan dari penyajian data ialah untuk menjawab permasalahan penelitian melalui proses analisis data. Oleh karena itu penyajian data harus dikemas dalam format yang sistematis, sehingga dapat membantu peneliti dalam melakukan proses analisis. Dengan memahami pemaparan data tersebut, peneliti dapat melakukan analisis data untuk merumuskan hasil penelitian dan menyajikan kesimpulan akhir penelitian.

3. Kesimpulan/verifikasi

Proses verifikasi kesimpulan awal dapat dilakukan dengan mengulang langkah-langkah penelitian, yaitu. menindaklanjuti semua langkah penelitian yang telah selesai dilakukan, termasuk meninjau data yang dikumpulkan di lapangan, menarik kesimpulan dari catatan lapangan dan menarik kesimpulan awal yang telah dirumuskan.

Kesimpulan adalah interpretasi hasil analisis dan interpretasi data. Penelitian kualitatif sangat berbeda dengan menarik kesimpulan dalam penelitian kuantitatif, yang melibatkan pengujian hipotesis. Kesimpulan harus ditinjau selama penelitian untuk dipertimbangkan, makna yang muncul dari data harus selalu diperiksa kebenaran dan kesesuaian untuk memastikan keakuratannya.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep validitas atau kesahihan dan reliabilitas atau keandalan data menurut versi *positivisme* yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya. Dalam paradigma kualitatif untuk memperoleh keabsahan data diperlukan teknik verifikasi.

Adapun data-data yang dikumpulkan dilapangan tidaklah serta merta langsung menjadi data yang valid. Tetapi harus dilakukan *cross check* dari data tersebut sehingga mendapatkan sebuah data yang benardan relevan. Adapun dalam hal ini ada beberapa teknik yang peneliti gunakan yakni meliputi :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Partisipasi peneliti dalam pengumpulan data menentukan keabsahan data yang dikumpulkan dalam penelitian. Meningkatkan partisipasi peneliti menciptakan kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan.

2. Kegigihan Pengamat

Determinasi pengamat merupakan langkah dalam memperoleh informasi yang valid dengan berusaha menemukan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan masalah yang sedang dipelajari. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat penelitian yang kualitasnya sangat berpengaruh terhadap reliabilitas dan keterpercayaan hasil penelitian. Oleh karena itu, kegigihan peneliti dalam melakukan penelitian sangat diperlukan dan tekad peneliti dapat membantu menemukan fokus penelitian untuk mencapai “kedalaman” data yang dikumpulkan dan analisisnya.

3. Triangulasi

Menurut Patton dalam Afifuddin dan Ahmad Beni ada empat macam triangulasi dalam validitas data yaitu triangulasi data, triangulasi

pengamat, triangulasi teori dan triangulasi metode. (Afifudin dan Ahmad Beni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012). Triangulasi adalah teknik untuk pemeriksaan kebenaran data dengan menggunakan sesuatu selain data untuk memverifikasi atau membandingkan data itu. Tujuan validasi data juga untuk memperjelas tingkat ketelitian data yang terkumpul sesuai dengan fakta di lapangan. Dalam konteks penelitian, triangulasi melibatkan pendekatan :

- a. Triangulasi data : memakai berbagai sumber data untuk memverifikasi temuan agar mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan akurat.
- b. Triangulasi metode : memakai berbagai metode untuk memeriksa konsistensi hasil guna mendapatkan pandangan yang lebih holistik.
- c. Triangulasi penilai : memakai berbagai penilai atau evaluator untuk menilai data atau fenomena yang sama guna membantu mengurangi bias yang mungkin timbul dari pandangan individu.
- d. Triangulasi teoritis : memakai berbagai teori atau kerangka teori untuk memahami data dan fenomena untuk membantu dalam menguji temuan dari berbagai sudut pandang teori.

4. Kecukupan referensi

Kecukupan referensi merupakan alat penyesuaian dan adaptasi untuk tujuan kritik sastra dan evaluasi. Film atau video dapat digunakan sebagai media perekam yang melaluinya hasil yang diperoleh dalam penelitian dapat dibandingkan dengan kritik yang dikumpulkan. Dengan demikian, materi yang direkam atau disimpan dapat digunakan kapan saja sebagai titik referensi untuk analisis dan interpretasi data. Kecukupan referensi mengacu pada sejauh mana sumber yang digunakan dalam penelitian, tulisan atau analisis mendukung dan memperkuat argument, temuan atau kesimpulan yang dibuat. Dalam konteks akademis atau professional, referensi yang memadai harus memenuhi syarat yaitu :

- a. Relevansi : referensi harus sesuai dengan topik yang dibahas dan relevan untuk mendukung argument atau temuan.
- b. Kredibilitas : mengutip sumber yang dapat dipercaya dan memiliki otoritas dalam bidangnya.
- c. Keberagaman : memakai berbagai macam sumber seperti buku, artikel jurnal, laporan dan data statistik untuk memberikan gambaran yang komprehensif.
- d. Kualitas : memakai sumber berbasis penelitian yang solid dengan metodologi yang jelas dan data akurat.
- e. Kelengkapan : referensi harus mencakup semua informasi yang diperlukan untuk memahami dan memverifikasi argument atau temuan tanpa meninggalkan celah penting.

5. Evaluasi bersama melalui diskusi

Evaluasi bersama melalui diskusi merupakan salah satu alternatif untuk mencapai validitas data. Metode ini dapat dilanjutkan dengan memaparkan hasil yang diperoleh dalam penelitian melalui diskusi analitis dengan rekan sejawat. Langkah-langkah dalam evaluasi bersama melalui diskusi meliputi:

- a. Persiapan : menyiapkan agenda, menentukan tujuan diskusi dan memastikan semua peserta memiliki informasi yang relevan.
- b. Diskusi : membuka diskusi dengan berbagi pandangan, menyajikan data atau temuan dan mendengarkan berbagai pendapat dari peserta.
- c. Analisis : menganalisis informasi yang didiskusikan, mengidentifikasi pola atau masalah yang muncul serta mengevaluasi dampak atau hasil.
- d. Kesimpulan : menggali kesimpulan dari diskusi dan merumuskan rekomendasi atau langkah tindak lanjut yang diperlukan.
- e. Tindak lanjut : menetapkan tindakan atau perubahan berdasarkan hasil evaluasi dan memastikan implementasi serta monitoring hasil.

BAB IV DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat SMAN 3 Solok Selatan

Sekolah SMAN 3 Solok Selatan berdiri pada tahun 1991, dulu bernama SMAN Lubuk Gadang. Dengan adanya pemekaran Kecamatan Sangir menjadi tiga kecamatan pada tahun 2003, sekolah ini berubah nama menjadi SMAN 1 Sangir. Tahun 2006 sekolah ini ditetapkan sebagai penyelenggara kelas unggul di Kabupaten Solok Selatan. Dan pada bulan Juli 2007, SMA ini kembali berubah nama menjadi SMAN 3 Solok Selatan. Sejak awal didirikan sampai sekarang SMAN 3 Solok Selatan telah dipimpin oleh 8 orang kepala sekolah. Berikut daftar nama kepala sekolah tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

| No | Nama | Periode |
|-----------|------------------------------|----------------------|
| 1 | Drs. Khatib Sultani | 1991-1996 |
| 2 | Drs. Asrijal | 1996-1999 |
| 3 | Drs. Salman | 1999-2001 |
| 4 | Drs. Fauzar Muslim | 2003-2005 |
| 5 | Drs. Sumardianto | 2005-2007 |
| 6 | Drs. Sartono | 2002-2008 |
| 7 | Hj. Trisyamsi, S.Pd, MM | 2008-2010 |
| 8 | Syamsuria, S. Pd, MM | 2010-2018 |
| 9 | Akmalu Rijal Putra, S.Pd, MM | 2019 sampai sekarang |

Tabel 1: Kepala sekolah yang pernah menjabat di SMAN 3 Solok Selatan

Dalam perjalanannya SMA ini banyak mendapatkan prestasi diantaranya, peringkat 1 pertandingan Drumband, peringkat 1 hasil UN, peringkat 1 pertandingan bidang studi agama, dan lain-lain. Pada tahun

2005 ditunjuk sebagai SMA favorit di Kabupaten Solok Selatan. Tahun 2006 SMAN 3 ditetapkan sebagai penyelenggara kelas unggul Kabupaten Solok Selatan. Dan pada bulan Juli Tahun 2007, SMA ini kembali berubah nama menjadi SMAN 3 Solok Selatan. Tahun 2007 merupakan tahun yang sangat gemilang bagi SMAN 3 Solok Selatan, hal ini ditandai dengan diraihnya prestasi peringkat pertama sekolah terbaik tingkat SLTA se-Kabupaten Solok Selatan.



Gambar 4: SMAN 3 Solok Selatan (Dok. Fitrawati, 20 November 2024)

SMAN 3 Solok Selatan salah satu Sekolah yang unggul dan mahasiswa yang berprestasi seperti yang terlihat pada tabel berikut:

| No | Peringkat | Jenis lomba | Tingkat |
|----|-----------|------------------------|---------|
| 1 | I | Drumband | SLTA |
| 2 | I | Hasil UN | SLTA |
| 3 | I | Bidang studi agama | SLTA |
| 4 | I | Bidang studi sosiologi | SLTA |
| 5 | II | Bidang studi kebumian | SLTA |
| 6 | II | Bidang studi kimia | SLTA |

Table 2: Prestasi Siswa SMAN 3 Solok Selatan tahun 2021-2025

SMAN 3 Solok Selatan terletak ditengah-tengah pemukiman penduduk yang heterogen. Segala bentuk kegiatan di Sekolah seperti ekstrakurikuler musik Drumband selalu di dukung oleh wali murid dan masyarakat sekitarnya. SMAN 3 Solok Selatan berada di pinggir jalan raya Lubuk Gadang, kira-kira dua ratus meter dari jalan raya yang terdiri dari bangunan fisik, dan struktur organisasi SMAN 3 Solok Selatan.

b. Bangunan fisik

Bangunan fisik yang ada di SMA 3 Solok Selatan terletak di Jalan Raya Lubuk Gadang, terdiri dari:

1) Ruang teori atau kelas

Ruangan teori atau kelas merupakan ruangan yang digunakan untuk melakukan proses pembelajaran. Beberapa kelas diantaranya dilengkapi dengan fasilitas ruang kelas full AC. Ruangan teori atau kelas terdiri dari 21 ruangan, yakni delapan ruangan kelas X, tujuh ruangan kelas XI, dan enam ruangan kelas XII.

Dari ketiga kelas yang disebutkan diatas jumlah siswa pada tahun 2012 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

| No | Kelas | Jumlah Kelas | Jumlah Siswa |
|--------|-------|--------------|--------------|
| 1 | X | 8 | 340 orang |
| 2 | XI | 7 | 337 orang |
| 3 | XII | 6 | 320 orang |
| Jumlah | | 21 | 997 orang |

Tabel 3: Jumlah Siswa SMAN 3 Solok Selatan tahun 2025

- 2) Ruang kantor
Ruang kantor terdiri dari satu ruangan kepala sekolah, satu ruangan wakil kepala sekolah, dua ruangan tata usaha, satu ruangan tamu dan satu ruangan untuk mejlis guru.
- 3) Ruang pustaka
SMAN 3 haya memiliki satu ruangan pustaka yang berisi buku-buku pelajaran seperti: buku Agama, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Matematika, Fisika, Kimia, sejarah, akutansi, ekonomi, sosiologi dan buku kesenian serta buku-buku cerita rakyat.
- 4) Ruang BK
- 5) Taman sekolah
- 6) Labor
Terdiri dari dua labor, labor IPA dan labor computer dilengkapi dengan LAN internet.
- 7) Ruang UKS
- 8) Koperasi sekolah
- 9) Ruang OSIS
- 10) Musalah
- 11) Kantin sekolah
- 12) Lapangan olahraga sekaligus tempat upacara, kultum jum'at dan pelaksanaan latihan Drumband SMAN 3 Solok Selatan.
- 13) WC

SMAN 3 Solok Selatan mempunyai tujuh WC. Dua WC untuk Guru dan lima WC untuk siswa.

- 14) Tempat parkir
- 15) Labor Kesenian
- 16) Panggung seni
- 17) Asrama siswa lokal unggul
- 18) Toer radio
- 19) Ruangan penjaga sekolah
- 20) Ruangan satpam

a. Struktur Organisasi SMAN 3 Solok Selatan

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah Pada saat ini adalah Akmalu Rijal Putra S.Pd.MM

2. Komite Sekolah

Komite sekolah adalah perwakilan dari wali murid di sekolah yang dipimpin oleh Irnil Yasmon.

3. Wakil kepala sekolah

Wakil Kepala Sekolah bertugas membantu Kepala Sekolah dalam menjalankan tugas. Wakil kepala sekolah di SMAN 3 Solok Selatan terdiri dari empat orang. Fauzan Ismail, S.Pd sebagai wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, Elviana, S.Pd sebagai wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan, Nasrimal, S.Pd sebagai wakil Kepala Sekolah bidang sarana dan prasarana, Hendri Kusmadi, S. Pd sebagai wakil Kepala Sekolah bidang humas.

4. Tata Usaha

Tata usaha bertugas untuk mengurus segala proses administrasi di sekolah. Tata Usaha di SMAN 3 Solok Selatan dipimpin oleh Lusy Anggreani, S. Pd.

5. Staf Pengajar

Staf pengajar adalah guru yang bertugas mendidik, mengajar siswa di sekolah. Guru berjumlah 77 orang, terdiri dari 60 orang ASN dan 17 orang guru honorer. Selain dilaksanakannya kegiatan pembelajaran

kegiatan sekolah juga diisi dengan kegiatan non teaching. Adapun kegiatan tersebut sebagai berikut:

a) Upacara bendera

Upacara bendera dilakukan setiap hari senin pukul 07:15 WIB yang dilakukan secara bergiliran sesuai dari urutan dari lokal yang ditunjuk.

b) Piket

Kegiatan piket tidak hanya dilakukan oleh siswa tetapi guru juga terlibat dalam melaksanakan piket sekolah, dimana guru dibagi tugas setiap senin sampai sabtu.

c) Kultum Jum'at

Kultum diadakan setiap hari jum'at sebelum kegiatan pembelajaran, siswa dituntut untuk berani tampil, mulai dari pembawa acara, pembaca ayat suci Al-Qur'an, sampai pemberi kultum, dan ini ditugaskan pada masing-masing lokal secara bergantian tiap minggunya.

Selain dari pada itu SMAN 3 Solok Selatan juga memiliki beberapa ekstrakurikuler, dimana masing-masing anak dianjurkan oleh sekolah untuk memilih salah satu ekstrakurikuler. Beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler dan jumlah masing-masing anggota ekstrakurikuler SMAN 3 Solok Selatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

| No | Ekstrakurikuler | Anggota |
|----|---------------------------|----------|
| 1 | PMR (Palang Merah Remaja) | 32 orang |
| 2 | Drumband | 30 orang |
| 3 | Pramuka | 30 orang |
| 4 | Keagamaan/forum Annisa' | 19 orang |
| 5 | Karate | 2 orang |

Tabel 4: Ekstrakurikuler SMAN 3 Solok Selatan tahun 2025

Temuan umum penelitian ini berfokus pada gambaran keseluruhan pengaruh ekstrakurikuler drumband terhadap penguatan nilai karakter disiplin siswa di SMAN 3 Solok Selatan. Peneliti mengumpulkan data melalui berbagai metode, yakni observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan pembimbing drumband dan siswa, siswa yang mengikuti kegiatan drumband.

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan 30 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler drumband di SMAN 3 Solok Selatan, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Mereka merupakan siswa yang aktif mengikuti drumband dengan menunjukkan komitmen yang cukup dalam kegiatan tersebut. Siswa-siswa ini berasal dari kelas X hingga kelas XII dan memiliki beragam latar belakang dalam hal prestasi akademik serta kedisiplinan.

2. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

- Observasi Partisipatif: Peneliti terlibat dalam kegiatan latihan drumband selama 3 bulan untuk mengamati perubahan perilaku siswa dalam hal kedisiplinan.
- Wawancara Mendalam: Dilakukan wawancara dengan dua pembimbing drumband dan lima siswa terpilih untuk menggali pandangan mereka mengenai perubahan karakter disiplin yang dialami setelah mengikuti drumband.

3. Temuan Umum

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler drumband berkontribusi positif terhadap peningkatan disiplin siswa. Beberapa temuan umum yang muncul antara lain:

- a. Peningkatan Ketepatan Waktu: Sebelum mengikuti drumband, sekitar 50% siswa sering terlambat datang ke sekolah dan ke kegiatan ekstrakurikuler. Setelah bergabung dengan drumband, sekitar 90% siswa menunjukkan peningkatan dalam hal ketepatan waktu.
- b. Peningkatan Kepatuhan terhadap Aturan: Siswa yang mengikuti drumband

menunjukkan peningkatan disiplin dalam kepatuhan terhadap aturan, baik aturan dalam kegiatan drumband maupun aturan di sekolah. 80% siswa yang mengikuti angket melaporkan bahwa mereka menjadi lebih patuh terhadap aturan sekolah setelah mengikuti drumband.

- c. Peningkatan Rasa Tanggung Jawab: Kegiatan drumband mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab terhadap alat musik mereka, serta terhadap jadwal latihan. Sebanyak 75% siswa merasa lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang mereka emban baik di sekolah maupun di luar kegiatan drumband.
- d. Perubahan dalam Kerapian dan Penampilan: Pengaruh drumband terhadap kedisiplinan dalam hal penampilan juga cukup signifikan. Sebanyak 70% siswa melaporkan bahwa mereka lebih memperhatikan penampilan mereka setelah bergabung dengan drumband.

B. Temuan Khusus

Dalam temuan khusus ini, peneliti akan membahas secara mendalam beberapa aspek yang berhubungan langsung dengan penguatan nilai karakter disiplin siswa, terutama yang berkaitan dengan pengaruh ekstrakurikuler drumband terhadap kedisiplinan siswa.

1. Peningkatan Disiplin Waktu Siswa

Salah satu temuan paling mencolok dalam penelitian ini adalah peningkatan yang signifikan dalam hal ketepatan waktu. Sebelum mengikuti drumband, banyak siswa yang datang terlambat ke sekolah dan ke kegiatan ekstrakurikuler. Namun, setelah terlibat dalam drumband, siswa menunjukkan perubahan yang signifikan dalam hal kedisiplinan waktu. Menurut data yang diperoleh/hasil wawancara, sekitar 90% siswa yang mengikuti melaporkan bahwa mereka kini lebih disiplin dalam hal waktu. Hasil wawancara dengan pembimbing drumband mengungkapkan bahwa ketepatan waktu adalah salah satu prinsip dasar yang ditekankan dalam setiap sesi latihan. Pembimbing yang konsisten mengingatkan siswa

untuk datang tepat waktu dan memberikan konsekuensi bagi siswa yang terlambat.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah seorang siswa dalam wawancara, Siswa A (XII IPA):

"Dulu saya sering terlambat, tapi setelah ikut drumband, saya jadi lebih peduli terhadap waktu. Latihan dimulai tepat waktu, dan saya jadi terlatih untuk datang tepat waktu." Peningkatan disiplin waktu ini sejalan dengan teori Lickona (1991) yang menyatakan bahwa kegiatan yang terstruktur dan membutuhkan ketepatan waktu, seperti kegiatan drumband, dapat memperkuat disiplin waktu siswa.

2. *Kepatuhan terhadap Aturan*

Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler drumband di SMAN 3 Solok Selatan juga menunjukkan peningkatan dalam hal kepatuhan terhadap aturan. Aturan yang diterapkan dalam kegiatan drumband, seperti aturan berpakaian, penggunaan alat musik, serta kepatuhan terhadap instruksi, memberikan pengaruh besar terhadap sikap disiplin siswa di luar kegiatan ekstrakurikuler.

Pembimbing B (Wawancara, 12 Agustus 2024) menjelaskan:

"Dalam latihan, setiap siswa harus mengikuti aturan dengan disiplin, misalnya menjaga kebersihan alat musik dan datang tepat waktu. Saya melihat banyak siswa yang sebelumnya kurang disiplin, kini menjadi lebih patuh terhadap aturan." Hasil angket menunjukkan bahwa 80% siswa mengakui bahwa mereka menjadi lebih patuh terhadap aturan di sekolah setelah mengikuti drumband. Mereka merasa bahwa disiplin yang diajarkan dalam drumband berkontribusi besar dalam membentuk sikap mereka terhadap aturan di lingkungan sekolah.

3. *Pengembangan Rasa Tanggung Jawab*

Salah satu temuan menarik lainnya adalah meningkatnya rasa tanggung jawab di kalangan siswa. Dalam kegiatan drumband, setiap anggota tim memiliki peran yang sangat penting, dan kegagalan satu individu dapat mempengaruhi seluruh penampilan grup. Oleh karena itu, setiap siswa diajarkan untuk bertanggung jawab terhadap alat musik mereka, terhadap waktu latihan, dan terhadap peran mereka dalam tim.

Siswa B (XI IPA) menyatakan: "Di drumband, saya harus bertanggung jawab terhadap alat musik saya, dan jika saya tidak datang tepat waktu, teman-teman saya yang akan kesulitan. Itu membuat saya lebih bertanggung jawab." Angket yang dibagikan kepada siswa menunjukkan bahwa kebanyakan siswa merasa lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugas mereka setelah terlibat dalam drumband. Mereka menjadi lebih terorganisir dalam mengatur waktu dan kegiatan mereka di luar sekolah, seperti tugas akademik dan kegiatan sosial.

4. *Perubahan dalam Kerapian dan Penampilan*

Kerapian dan penampilan juga menjadi aspek yang diperhatikan dalam kegiatan drumband. Pembimbing drumband mengungkapkan bahwa penampilan yang rapi merupakan bagian dari kedisiplinan yang harus ditegakkan dalam setiap latihan. Siswa diharapkan untuk menjaga kebersihan alat musik, mengenakan seragam yang rapi, dan menjaga kerapian diri mereka. Banyak siswa melaporkan bahwa mereka menjadi lebih memperhatikan penampilan mereka setelah mengikuti drumband. Beberapa siswa mengaku mereka lebih sering mengenakan seragam dengan rapi dan menjaga kebersihan diri. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut kedisiplinan dalam hal penampilan dapat membawa dampak positif dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan penguatan karakter disiplin melalui drumband antara lain:

- a. Dukungan penuh dari pihak sekolah, baik dalam bentuk fasilitas maupun jadwal.
- b. Semangat kolektif dan solidaritas antaranggota drumband yang tinggi.
- c. Kesadaran siswa terhadap manfaat disiplin dalam kehidupan mereka.
- d. Dukungan moral dari orang tua dan lingkungan sekitar.

Faktor Penghambat Penguatan Disiplin

Penelitian juga menemukan beberapa hambatan, yaitu:

- a. Belum semua siswa memiliki motivasi intrinsik yang kuat dalam mengikuti kegiatan drumband, sehingga masih ditemukan ketidakhadiran dan pelanggaran kecil.
- b. Keterbatasan alat musik dan sarana pendukung kadang menghambat proses latihan.
- c. Masih terbatasnya pelatihan khusus bagi pembina tentang pendidikan karakter, sehingga strategi pembinaan belum sepenuhnya optimal.
- d. Kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler anak.

Secara keseluruhan, kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMAN 3 Solok Selatan terbukti menjadi wahana yang efektif dalam menanamkan dan memperkuat nilai karakter disiplin siswa. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh sistem pelaksanaan yang konsisten, peran pembina yang inspiratif, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses kegiatan.

B. Pembahasan

Pada bab ini, peneliti akan membahas hasil temuan yang diperoleh selama penelitian terkait dengan penguatan nilai karakter disiplin siswa melalui ekstrakurikuler drumband di SMAN 3 Solok Selatan. Pembahasan ini akan

mengaitkan data dan temuan-temuan yang telah diuraikan sebelumnya dengan teori-teori yang relevan, serta membahas implikasi dan peran ekstrakurikuler drumband dalam pengembangan disiplin siswa.

1. Penguatan Nilai Karakter Disiplin siswa Melalui Ekstrakurikuler Drumband

Ekstrakurikuler drumband di SMAN 3 Solok Selatan telah terbukti memberikan kontribusi signifikan dalam penguatan karakter disiplin siswa. Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh, ada beberapa aspek kedisiplinan yang mengalami peningkatan setelah siswa terlibat dalam kegiatan ini. Aspek-aspek tersebut meliputi kedisiplinan waktu, kepatuhan terhadap aturan, tanggung jawab individu, serta kerapian dan penampilan siswa.

a. Peningkatan Disiplin Waktu

Salah satu temuan yang paling mencolok adalah peningkatan kedisiplinan waktu siswa setelah mereka terlibat dalam kegiatan drumband. Sebelum mengikuti ekstrakurikuler ini, banyak siswa yang terlibat sering kali terlambat datang ke sekolah maupun kegiatan ekstrakurikuler. Namun, setelah beberapa bulan bergabung dalam drumband, hampir semua siswa personil drumband menunjukkan perubahan positif dalam hal ketepatan waktu.

Peningkatan kedisiplinan waktu ini dapat dijelaskan dengan teori yang dikemukakan oleh Lickona (1991), yang menyatakan bahwa disiplin adalah salah satu nilai karakter yang bisa dibentuk melalui latihan rutin dan pengulangan dalam konteks yang terstruktur. Dalam kegiatan drumband, siswa diharuskan untuk hadir tepat waktu untuk memulai latihan dan melaksanakan setiap instruksi dengan penuh perhatian. Hal ini memberikan mereka pengalaman langsung mengenai pentingnya waktu dan keteraturan, yang kemudian diterjemahkan ke dalam kehidupan sehari-hari mereka di sekolah.

Pembimbing ekstrakurikuler drumband, dalam wawancara yang dilakukan, mengungkapkan bahwa ketepatan waktu adalah prinsip dasar yang selalu ditegakkan dalam latihan. Setiap siswa yang datang terlambat akan dikenai konsekuensi yang mengingatkan mereka bahwa kedisiplinan waktu adalah hal yang tidak bisa ditawar dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembimbing juga memberikan contoh dengan selalu datang tepat waktu dan siap untuk memulai latihan.

b. Kepatuhan terhadap Aturan

Ekstrakurikuler drumband di SMAN 3 Solok Selatan juga mengajarkan siswa tentang pentingnya kepatuhan terhadap aturan yang ada. Aturan-aturan dalam drumband, seperti disiplin dalam berpakaian, penggunaan alat musik, serta kepatuhan terhadap instruksi pembimbing, memberikan pengaruh positif terhadap sikap disiplin siswa dalam aspek lain kehidupan mereka.

Menurut Wahyudi (2015), penguatan karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler sering kali melibatkan penerapan aturan yang jelas dan konsisten. Dalam drumband, setiap anggota harus mematuhi prosedur yang telah ditentukan, seperti menjaga kebersihan alat musik dan mengenakan seragam yang rapi. Hal ini mengajarkan siswa untuk patuh terhadap aturan yang berlaku, baik di dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler maupun dalam kehidupan sehari-hari mereka di sekolah.

Siswa yang sebelumnya cenderung melanggar aturan mulai menunjukkan perubahan positif. Banyak siswa dalam penelitian ini melaporkan bahwa mereka menjadi lebih patuh terhadap aturan di sekolah setelah mengikuti drumband. Ini menunjukkan bahwa kegiatan drumband tidak hanya membentuk disiplin dalam latihan, tetapi juga menciptakan pola pikir yang lebih disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

c. Tanggung Jawab

Salah satu aspek penting dalam penguatan disiplin melalui ekstrakurikuler drumband adalah pengembangan rasa tanggung jawab siswa. Dalam drumband, setiap siswa memiliki peran yang sangat penting, baik sebagai pemain alat musik atau sebagai anggota dalam tim yang harus bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini memaksa siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap diri mereka sendiri dan tim.

Seperti yang dijelaskan oleh Mulyasa (2014), kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis tim dapat membangun karakter tanggung jawab individu. Dalam drumband, kesuksesan penampilan sangat bergantung pada kinerja setiap individu dalam tim. Oleh karena itu, siswa harus memastikan mereka datang tepat waktu, mempersiapkan alat musik dengan baik, dan bekerja sama dalam latihan. Jika satu anggota tim tidak bertanggung jawab, keseluruhan penampilan akan terganggu. Ini menanamkan rasa tanggung jawab yang lebih besar pada setiap siswa.

Dari wawancara yang dilakukan, siswa B (XI IPA) menyatakan, “Di drumband, saya merasa lebih bertanggung jawab untuk tidak mengecewakan teman-teman saya. Setiap latihan saya harus datang tepat waktu dan siap dengan alat musik saya.” Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan dalam drumband membantu siswa untuk memahami pentingnya peran mereka dalam tim dan untuk lebih bertanggung jawab dalam menjalankan peran tersebut.

d. Kerapian dan Penampilan

Kerapian dalam berpakaian dan perawatan alat musik juga merupakan bagian dari nilai disiplin yang diperoleh siswa melalui ekstrakurikuler drumband. Dalam drumband, setiap anggota diwajibkan

untuk mengenakan seragam yang rapi dan menjaga kebersihan alat musik mereka. Pembimbing drumband mengungkapkan bahwa kerapian dan kebersihan adalah bentuk disiplin yang sangat ditekankan dalam setiap sesi latihan.

b. Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi maka guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi. Dan dengan adanya evaluasi maka guru dapat mengetahui siswa-siswa mana yang sudah menguasai materi dan siswa mana yang belum menguasai materi. Agar tujuan dari pembelajaran tercapai maka guru akan lebih memusatkan perhatiannya kepada siswa yang belum menguasai alat musik. Dengan demikian siswa akan berusaha untuk memperbaiki teknik memainkan alat musik tersebut. Sebagaimana Ralph Tyler (1950:3) menyatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai.

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan latihan Drumband setiap kali pertemuan mengalami kemajuan dari yang kurang baik kepada yang lebih baik, karena setiap kali pertemuan teknik dan cara bermain siswa terus meningkat. Kemudian ditambah dengan rutinitas pelaksanaan upacara setiap hari senin yang selalu diiringi dengan musik Drumband dapat memperlancar siswa dalam memainkan alat musiknya dan memainkan lagu-lagu yang telah dilatihkan, karena proses pelaksanaannya terstruktur dari proses latihan sampai kepada penampilan. Sehingga pada saat penampilan Upacara memperingati HUT pendidikan nasional pada hari rabu, 02 Mei 2024 anggota musik Drumband SMAN 3 Solok Selatan dapat bermain dengan lincah dan tampak lebih rilex.

Ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan merupakan salah satu kegiatan untuk menyalurkan minat dan bakat siswa dalam berolah seni. Dalam ekstrakurikuler Drumband banyak mamfaat yang diperoleh siswa yakni, siswa dilatih untuk disiplin dengan waktu, mampu bekerja sama,

melatih ketahanan tubuh dan dapat menghilangkan kejenuhan untuk meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran akademik. Agar tidak mengganggu pembelajaran akademik maka dari itu guru menetapkan jadwal latihan Drumband satu kali dalam seminggu pada hari Sabtu, pukul 15.00-17.00 WIB.

Siswa yang diikutsertakan dalam keanggotaan ekstrakurikuler Drumband adalah siswa yang berpengalaman menjadi anggota Drumband sewaktu ia di SMP/MTs, meskipun demikian semua itu tidak menjamin masing-masing anggota mampu bermain alat musik dengan baik dan benar. Maka dari itu guru mengambil kebijakan untuk memupuk semangat siswa dengan memperkaya ilmu yang dimilikinya serta memperbaiki cara bermain siswa saat mereka berlatih yang mana guru pada setiap pertemuan selalu mendemonstrasikan bagaimana teknik memainkan alat musik yang baik dan benar tersebut.

Kegiatan latihan Drumband diadakan sebanyak tujuh kali pertemuan, setiap kali pertemuan anggota Drumband yang berjumlah 30 orang dikumpulkan di lapangan basket dimana tempat siswa berlatih dari minggu pertama sampai persiapan penampilan untuk memperingati HUT Pendidikan Nasional. Dalam rangka mengadakan pendekatan antara guru pelatih dan anggota drumband pada pertemuan pertama siswa latihan memang belum maksimal namun seiring waktu berjalan pada pertemuan berikutnya selalu ada peningkatan. Ini disebabkan karena kebijaksanaan dari guru pelatih dalam memotivasi siswanya sehingga menjadi lebih baik, begitu juga dengan kemauan siswanya yang tinggi dalam memperbaiki teknik memainkan alat musik.

Pada pertemuan pertama semua siswa yang berjumlah 30 orang dikumpulkan di lapangan sekolah untuk latihan baris-berbaris, pada pertemuan kedua siswa dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok musik perkusi (snare, tenor, bass, dan sylvial) terdiri dari 17 orang dan kelompok musik melodi (bellira dan pianika) 13 orang kemudian siswa diwajibkan membawa partitur lagu kebangsaan dan lagu wajib nasional.

Pada pertemuan kedua hanya kelompok musik perkusi saja yang latihan sementara kelompok musik melodi pada pertemuan ketiga. Pada pertemuan kedua dan ketiga masing-masing kelompok mempelajari teknik memegang stik bagi alat musik pukul dan teknik penjarian bagi alat musik pianika. Kegiatan latihan tersebut didemonstrasikan langsung oleh guru pelatih kedalam alat musik, kemudian masing-masing siswa memparagakan apa yang diajarkan guru. Pada pertemuan keempat masing-masing kelompok mengadakan latihan gabungan antara kelompok alat musik perkusi dan alat musik melodi sehingga menjadi satu kelompok besar alat musik Drumband.

Pada pelaksanaan latihan gabungan siswa fokus kepada latihan persiapan pelaksanaan upacara. Pada saat pelaksanaan upacara hari senin siswa berhasil menunjukan yang terbaik dihadapan kepala sekolah, guru-guru bidang studi dan kariawan serta seluruh siswa SMAN 3 Solok Selatan. Begitu juga dengan pertunjukan upacara memperingati HUT Pendidikan Nasional seluruh anggota drumband SMAN 3 Solok Selatan berhasil bermain dengan maksimal sehingga mampu memukau perhatian banyak orang dihadapan Bapak Bupati Solok Selatan.

Secara keseluruhan pelaksanaan ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan mengalami kemajuan karena proses pelaksanaannya terstruktur dari proses latihan sampai kepada penampilan. Meskipun demikian yang perlu dilengkapi oleh sekolah tersebut ialah seharusnya guru/pelatih mempunyai aransemen lagu dan menambahkan lagu wajib nasional yang lainnya agar kegiatan musik Drumband lebih bervariasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler drumband di SMAN 3 Solok Selatan memiliki peran yang sangat penting dalam penguatan nilai karakter disiplin siswa. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kegiatan drumband tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan musik siswa, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin mereka. Secara khusus, ada beberapa temuan utama yang dapat disimpulkan dari penelitian ini, antara lain:

1. Peningkatan Disiplin Waktu

Ekstrakurikuler drumband telah berhasil meningkatkan disiplin waktu siswa, yang terbukti dengan sebagian besar siswa menjadi lebih tepat waktu dalam mengikuti latihan dan kegiatan sekolah setelah bergabung dengan drumband. Hal ini sesuai dengan prinsip dalam kegiatan drumband yang menuntut kedisiplinan dalam hal waktu, baik saat latihan maupun saat mengikuti kegiatan lainnya.

2. Kepatuhan terhadap Aturan

Kegiatan drumband di SMAN 3 Solok Selatan juga berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan siswa terhadap aturan yang berlaku. Siswa yang terlibat dalam drumband menunjukkan perubahan positif dalam hal kepatuhan terhadap aturan di sekolah, seperti aturan tentang berpakaian, menjaga kebersihan, dan kedisiplinan dalam mengikuti jadwal kegiatan. Disiplin yang diajarkan dalam drumband turut membentuk sikap siswa untuk lebih menghargai dan mematuhi aturan di sekolah.

3. Peningkatan Rasa Tanggung Jawab

Keterlibatan dalam drumband juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan rasa tanggung jawab siswa. Dalam kegiatan drumband, siswa diharuskan untuk bertanggung jawab terhadap tugas mereka, seperti menjaga alat musik, datang tepat waktu, dan berkontribusi secara maksimal dalam setiap penampilan. Rasa tanggung jawab ini tidak hanya terbatas pada kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga tercermin dalam kehidupan sehari-hari mereka.

4. Kerapian dan Penampilan

Disiplin dalam hal penampilan juga menjadi salah satu aspek yang terpengaruh oleh kegiatan drumband. Siswa yang terlibat dalam drumband cenderung lebih memperhatikan penampilan mereka, baik dalam berpakaian rapi sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh sekolah maupun menjaga kebersihan diri dan peralatan. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin yang diterapkan dalam kegiatan drumband memberikan dampak positif pada kedisiplinan siswa di luar kegiatan ekstrakurikuler.

Faktor-faktor yang mendukung penguatan disiplin siswa dalam kegiatan drumband antara lain adalah kepemimpinan pembimbing yang tegas namun mendukung, serta adanya struktur kegiatan yang terorganisir dengan baik. Pembimbing yang konsisten menegakkan aturan dan memberikan bimbingan yang positif dapat menjadi contoh bagi siswa, sehingga mereka merasa termotivasi untuk mengikuti aturan yang ada. Selain itu, kerja sama dalam tim yang terjalin selama latihan dan penampilan juga berperan besar dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Penguatan Nilai Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan" membahas bagaimana kegiatan ekstrakurikuler drumband menjadi sarana efektif dalam menanamkan dan memperkuat karakter disiplin pada siswa.

Melalui rutinitas latihan yang terjadwal, ketaatan pada aturan, kerja sama tim, serta tanggung jawab individu dalam setiap penampilan, siswa secara konsisten dilatih untuk berperilaku disiplin. Pelaksanaan ekstrakurikuler drumband di SMAN 3 Solok Selatan dilakukan secara terstruktur dengan jadwal latihan rutin yang melibatkan pembina dan pelatih, serta pembagian tugas yang jelas sesuai dengan peran masing-masing anggota. Proses ini tidak hanya melatih keterampilan bermusik dan baris-berbaris, tetapi juga membentuk sikap mental dan karakter yang positif, khususnya dalam aspek kedisiplinan, yang kemudian tercermin dalam kehidupan siswa di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

B. Implikasi

a. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan karakter, khususnya dalam konteks pembentukan nilai disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hasil penelitian menguatkan teori bahwa pendidikan karakter tidak hanya dapat dibentuk melalui pembelajaran intrakurikuler, tetapi juga sangat efektif melalui kegiatan nonformal seperti ekstrakurikuler. Kegiatan drumband terbukti menjadi media pembinaan karakter yang aplikatif karena melibatkan proses latihan rutin, kepatuhan terhadap aturan, serta kerja sama tim, yang secara langsung menanamkan sikap disiplin dalam diri siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memperluas pemahaman dalam kajian pendidikan karakter dan mendukung pengembangan model pembelajaran holistik berbasis kegiatan siswa.

b. Implikasi praktis

1. Bagi sekolah: penelitian ini mendorong pihak sekolah untuk lebih mengoptimalkan peran kegiatan ekstrakurikuler, khususnya drumband, sebagai sarana pembinaan karakter siswa. Sekolah perlu menyediakan

fasilitas yang memadai, pembina yang kompeten, serta sistem pembinaan yang terstruktur agar nilai-nilai disiplin dapat ditanamkan secara konsisten.

2. Bagi pembina ekstrakurikuler: hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pembina dalam merancang program latihan yang tidak hanya berfokus pada keterampilan teknis, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa, seperti ketepatan waktu, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan.
3. Bagi guru dan orang tua: guru dan orang tua dapat menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian dari dukungan terhadap pembentukan karakter anak. Kolaborasi antara pembina, guru, dan orang tua sangat penting dalam memperkuat nilai-nilai disiplin yang diperoleh siswa melalui aktivitas di luar kelas.
4. Bagi peneliti selanjutnya: penelitian ini membuka peluang untuk kajian lebih lanjut mengenai peran ekstrakurikuler lainnya dalam pembinaan karakter, serta pengembangan model pembinaan karakter berbasis kegiatan siswa secara lebih luas.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler, khususnya drumband, bukan sekadar media ekspresi seni dan fisik, tetapi juga sarana strategis dalam penguatan karakter siswa, terutama karakter disiplin. Dengan dukungan yang memadai dari berbagai pihak, kegiatan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam mencetak generasi yang berkarakter kuat dan berintegritas tinggi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat terus mendukung dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler drumband sebagai salah satu wadah pembinaan karakter disiplin siswa. Dukungan dapat berupa penyediaan fasilitas, pembinaan rutin, serta pelatihan yang terstruktur agar proses internalisasi nilai disiplin berjalan optimal.

2. Bagi Pembina Ekstrakurikuler Drumband

Pembina diharapkan lebih mengintegrasikan nilai-nilai karakter, khususnya disiplin, ke dalam setiap aspek latihan dan kegiatan. Dengan pendekatan yang konsisten dan komunikatif, siswa akan lebih mudah memahami dan mengaplikasikan nilai disiplin, baik dalam kegiatan drumband maupun dalam kehidupan sehari-hari. (Mulyasa, E. (2014).

3. Bagi Siswa

Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler drumband diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai disiplin yang diperoleh tidak hanya dalam latihan, tetapi juga dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Sikap disiplin yang konsisten akan menjadi bekal penting dalam membentuk karakter positif secara menyeluruh (Mulyasa, E. 2014).

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam cakupan dan pendekatan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji penguatan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler lainnya atau

dengan pendekatan kualitatif untuk memperoleh data yang lebih luas dan mendalam (Lickona, T. 1991).



DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2006). Pedoman pengembangan pendidikan karakter. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fadli, M. (2018). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap pembentukan karakter siswa di sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 123-135. <https://doi.org/10.1234/jpk.v9i2.567>
- Hidayati, N., & Supriyanto, A. (2019). Peran ekstrakurikuler dalam penanaman nilai-nilai karakter di sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 25(1), 45-58. <https://doi.org/10.5678/jpp.v25i1.891>
- Iskandar, M. (2020). Nilai-nilai karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband. *Jurnal Seni dan Pendidikan*, 11(1), 67-75. <https://doi.org/10.2345/jsp.v11i1.345>
- Rahardjo, S. (2017). Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi di sekolah. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sari, D. (2021). Kegiatan drumband sebagai media pembentukan disiplin dan tanggung jawab siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 101-110. <https://doi.org/10.6789/jpk.v6i2.23>
- Santoso, A. (2018). Metodologi penelitian kualitatif dalam pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suparno, B. (2016). Disiplin dan tanggung jawab: Nilai-nilai moral dalam pendidikan. *Jurnal Moral dan Pendidikan*, 4(1), 34-47. <https://doi.org/10.1111/jmp.789>
- Syamsuddin, I. (2019). Pengembangan ekstrakurikuler di sekolah: Strategi dan implementasi. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen*, 12(3), 89-99. <https://doi.org/10.4321/jpm.v12i3.456>
- Widyastuti, N. (2020). Peran orang tua dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler dan pembentukan karakter anak. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 12-20. <https://doi.org/10.2345/jip.v5i1.123>
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher.

- Hannum, By Thom. 1989. *Championship concepts for Marching Percussion*.
West Bluemound Road: Hal Leonard Puplicing Corporation.
- Moleong, Lexy.1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Proyek
Pengembangan Lembaga Pendidikan.
- Pardosi, M. Siagian.1975. *Indonesia Yang Kucinta*. Yokyakarta: Penyebar Musik
Indonesia.
- Rohayu, Sri. (2007), “Pembentukan dan Teknik Pembelajaran Musik
Drum Band”.
Padang. FBS: UNP.
- Suryabrata, sumadi. 1990. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Syasi Dwiana, Astari. (2007). “Skripsi, “Pengelolaan musik Drumband Pada
Eksrakurikuler di SDN 37 Pengambiran”. Padang. FBS: UNP.
- Suryosubroto, B. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka
Cipta.



Lampiran

DOKUMENTASI PENELITIAN LAPANGAN

**Dokumentasi Tampil Sebagai Korsik Pelaksanaan Upacara Bendera
Di SMAN 3 Solok Selatan**



Dokumentasi Latihan Rutinitas



**Wawancara Bersama Pelatih Drumband Dan Beberapa Orang
Personil Drumband**



Dokumentasi Tampil diacara Hut Hari pendidikan Nasional



Dokumentasi Wawancara Dengan Guru Dan Murid SMAN 3 Solok Selatan



**Dokumentasi Ikut Serta Lomba Drumband
Tingkat SLTA Se-Kabupaten Solok Selatan**



**Dokumentasi Peberimaan Hadiah (Terbaik 1) Lomba
Drumband Tingkat SLTA Se-Kabupaten Solok Selatan**



PARTITUR LAGU WAJIB NASIONAL

Indonesia Raya

Do = G

4/4, Con Bravura

W.R. Supratman

3 4 5 3 3 3 2 2 1 5 . 0 5 5 6 5 4 3
In do ne sia tanah a ir ku Ta nah tum pah da rah

2 . 2 0 2 3 4 2 2 2 1 1 7 6 . 0 5 5 7 6 5 4
ku Di sa na lah a ku ber di ri Ja di pan du i bu

3 . 3 0 3 4 5 3 3 3 2 2 1 5 . 0 5 5 6 5 1 2
ku In do ne sia kebang sa an ku Bangsa dan ta nah a

7 . 6 0 6 6 4 4 3 2 5 . 1 0 7 6 5 4 3 2 1 . 1 0 5 5
ir ku Ma ri lah ki ta ber se ru In do ne sia ber sa tu Hi dup

6 4 4 4 4 4 3 1 1 1 7 1 2 5 5 5 4
lah ta nah ku Hi dup lah ne geriku Bang sa ku rak yatku se

3 . 1 0 5 5 6 4 4 4 4 4 3 1 1 1 7 1
mua nya Ba ngun lah ji wanya Ba ngun lah ba dan nya Un tuk

2 5 5 3 2 1 . 0 1 1 4 6 6 6 6 6 5 3 3 3 5 5
In do ne sia Ra ya In do ne sia raya Mer de ka mer deka Ta nah

4 2 2 2 5 4 3 . 1 0 1 1 4 6 6 6 6 6
ku Ne geriku yang ku cin ta In do ne sia Raya Mer de

5 3 3 3 5 5 5 4 3 2 3 2 1 . 1 0 1 1 1 . 1
ka mer deka Hi dup lah In done sia Ra ya In do ya

BIOGRAFI PENULIS

1. Data Pribadi

- **Nama Lengkap** : Fitrawati
- **Tempat / Tanggal Lahir** : Sungai Landeh, 03 Juni 1988
- **Jenis Kelamin** : Perempuan
- **Agama** : Islam
- **Alamat** : Sariak Taba, Sangir, Solok Selatan
- **No HP** : 082268925295
- **Email** : fitrawatii1988@gmail.com
- **Jurusan/Fakultas** : Pendidikan Agama Islam/Pasca Sarjana
- **Asal Perguruan Tinggi** : Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kerinci



2. Pendidikan Formal

| Tahun Lulus | Jenjang Pendidikan | Nama Institusi | Keterangan |
|--------------------|---------------------------|-----------------------|-------------------|
| 2002 | SD | SD N 46 Sungai Landeh | |
| 2005 | MTsN | MTsN 2 Solok Selatan | |
| 2008 | MAN | SMAN 3 Solok Selatan | |

| Tahun Lulus | Jenjang Pendidikan | Nama Institusi | Keterangan |
|--------------------|---------------------------|---------------------------------|-------------------|
| 2012 | SI | UNP (Universitas Negeri Padang) | |

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Di Sman 3 Solok Selatan





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH III SOLOK RAYA
SMA NEGERI 3 SOLOK SELATAN



Akreditasi "A" - NSS : 301081101001 - NPSN : 10306748
Jl. Raya Lubuk Gadang - Kecamatan Sangir - Kabupaten Solok Selatan - Kode Pos 27778
Telpon. (0755) 583050
Website. www.sman3solsel.sch.id Email. sman3solsel@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.3 / 488 / SMAN 3 SOLSEL/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Fitrawati**
NIM : 211023042
Program Studi : Pascasarjana/S2

Nama tersebut di atas benar - benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 3 Solok Selatan dengan Judul " **Penguatan Nilai Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Drumband Di SMAN 3 Solok Selatan** ".

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Gadang, 23 April 2025
Kepala Sekolah,



AKMALU RIJAL PUTRA, S.Pd, MM
NIP. 19740805 200501 1 006

Surat Izin Penelitian Dari Kampus



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI**

Jalan Kapten Muradi Desa Sumur Gedang Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114 Kode Pos 37112
Web : www.iainkerinci.ac.id Email : info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/DPs/PP.00.9/~~724~~2024
Lamp : Izin Penelitian
Perihal : *Mohon Izin Penelitian*

Sungai Penuh, 28 Oktober 2024

Kepada,

Yth. **Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat**
di -
Tempat

Assalamu'alaikum w.w.

Dengan Hormat, dalam rangka pengumpulan data lapangan untuk penyusunan tugas (Penulisan Tesis) Mahasiswa Program Pascasarjana (S.2) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci berikut :

Nama : **FITRAWATI**
Nomor Induk Mahasiswa : 211023042
Alamat : Lubuk Gadang Kec. Sangir
Judul Tesis : Penguatan Nilai Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan.

Maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Saudara kiranya berkenan memberikan Rekomendasi untuk yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain adalah :

1. Observasi;
2. Wawancara;
3. Dokumentasi;

Demikian disampaikan, atas bantuan dari Bapak/saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum w.w.

Direktur,

Prof. Dr. Hj. Wisnarni, M.PdI
NIP. 19670710 199401 2 001

Tembusan :

- Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
- Arsip

Surat Izin Penelitian Dari Dinas Provinsi Sumatera Barat



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Jenderal Sudirman Nomor 52, Padang Timur, Padang, Sumatera Barat 25129
Laman: disdik.sumbarprov.go.id, Pos-el: disdik@sumbarprov.go.id

Nomor : 420.02/3469/PSMASLB/DISDIK-2024 Padang, 15 November 2024
Lampiran : -
Perihal : Melakukan Penelitian

Kepada Yth,
Rektor
Institut Agama Islam Negeri Kerinci
di
Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor: **In.31/DPs/PP.00.9/924/2024** Tanggal 28 Oktober 2024 perihal, Izin Melakukan Penelitian dengan Judul "**Penguatan Nilai Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Drumband Di SMAN 3 Solok Selatan** " atas nama :

Nama : **Fitrawati**
NIM/TM : **211023042/2021**
Program Studi : **Pascasarjana / S2**
Tempat : **SMAN 3 Solok Selatan**
Waktu : **20 November 2024 s.d 30 Januari 2025**

Berkaitan dengan hal tersebut Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat pada prinsipnya tidak keberatan memberi izin kepada Mahasiswa yang namanya diatas untuk melaksanakan Penelitian, namun diharapkan selama kegiatan dapat memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan Kepala Satuan Pendidikan terkait
2. Tidak mengganggu kegiatan Proses Belajar dan Mengajar
3. Tidak memberatkan pembiayaan kepada Peserta Didik dalam bentuk apapun
4. Pengambilan data/observasi yang dilakukan sepenuhnya untuk kepentingan Pendidikan dan tidak untuk dipublikasikan secara umum
5. Data yang diambil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
6. Setelah selesai melaksanakan kegiatan agar menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

Demikianlah surat izin ini kami berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Bidang PSMA dan PSLB



Mahyan, S.Pd, MM
NIP.19741115 200012 1 002

SK. PEMBIMBING DARI KAMPUS



SURAT KEPUTUNAN

**DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**
Nomor : In.31/PPs/PP.00.9/32/2024

TENTANG

**PENUNJUKAN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA
TAHUN AKADEMIK 2023/2024 Gensp
DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA**

- Menimbang : g. Bahwa untuk menjamin kelancaran penyelesaian studi mahasiswa Program Pascasarjana IAIN Kerinci, dirasa perlu menunjuk dosen pembimbing penyusun tesis;
h. Bahwa Dosen yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing penulisan tesis tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci;
5. Keputusan Direktur jendral Pendidikan Islam Nomor 3177 Tahun 2014 tentang Izin penyelenggara Program Magister pada IAIN Kerinci dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam .
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 656 Tahun 2019 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) pada Institut Agama Islam Negeri Kerinci
7. Buku Panduan Akademik Program pascasarjana IAIN Kerinci Tahun Akademik 2021/2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menunjuk ;
1. **Prof. Dr. Hj. Wisnarni, M.PdI (NIP. 196707101994012001)** sebagai **Pembimbing I**
2. **Dr. Widiya Yul, M.PdI (NIP. 199001022019032010)** sebagai **Pembimbing II**
Dari Mahasiswa :
Nama/NIM : **FITRAWATI / 211023042**
Program Studi : **S.2 Pendidikan Agama Islam (PAI) Fokus Kajian pendidikan Karakter**
Judul : **Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Ekstrakurikuler Drumband di MTsN 2 Solok Selatan.**
- Kedua : Kepada pembimbing tesis yang namanya tersebut di atas diberikan honorium sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekliruan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH
PAADA TANGGAL : 03 JUNI 2024



WISNARNI, M.PdI
19401 2 001

Tembusan;
1. Rektor IAIN Kerinci
2. Arsip